IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI PAKEM KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

Siti Subiyati

NIM: 1420411022

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Subiyati
NIM	: 1420411022
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Februari 2016
Saya Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
043E2ADF333900055
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siti Subiyati
NIM: 1420411022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Subiyati
NIM	: 1420411022
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Maret 2016
Saya Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
B6891ADF333900060
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siti Subiyati
NIM: 1420411022

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI PAKEM KABUPATEN SLEMAN
Nama	: Dra. Siti Subiyati
NIM	: 1420411022
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Tanggal Ujian	: 28 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 April 2016
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI PAKEM KABUPATEN SLEMAN

Nama : Dra. Siti Subiyati

NIM : 1420411022

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Moch. Nur Ichwan, MA. ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. Sabarudin, M.Si. ( )

Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd. ( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2016

Waktu : 14.00 wib.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : Dengan Pujian/~~Sangat Memuaskan/Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan masukan serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI PAKEM KABUPATEN SLEMAN

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Siti Subiyati
NIM	:	1420411022
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Maret 2016
Pembimbing,

Dr. Sabarudin. M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003

PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

AL MAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dra. Siti Subiyati. NIM 1420411022,"Implementasi Manajemen Pengawasan Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman,"dibawah bimbingan Dr. Sabarudin, M.Si

Latar belakang permasalahan dilapangan terkait dengan beberapa kinerja guru masih rendah. Oleh karena itu implementasi manajemen pengawasan sangat penting diterapkan di MTs N Pakem untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten. Sleman, menganalisis hasil peningkatan kinerja guru di MTs Negeri Pakem dan mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pengawasan madrasah guru di MTs Negeri Pakem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan *(field research).* Dalam menganalisa data, secara bertahap penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, selain itu dalam menganalisa bagian kinerja, penelitian menggunakan hasil penilaian kinerja guru (PKG) pada penilaian formatif dan penilaian sumatif tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian: *Pertama,* implementasi manajemen pengawasan madrasah di MTs Negeri Pakem yang dilakukan pengawas sudah sesuai dengan langkah langkah prosedur meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut serta pelaporan Adapun metode yang digunakan melalui monitoring, kunjungan pengawas ke MTs N Pakem, pembinaan, supervisi manajerial, supervisi akademik dan penilaian kinerja guru. *Kedua,* Hasil analisis berdasarkan instrument PKG guru MTs N Pakem menunjukkan adanya peningkatan kompetensi, pada semester satu dan dua tahun pelajaran 2014/2015 semester satu 80,5% meningkat menjadi 85,70%, Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pengawasan madrasah cukup memberikans sumbangsih yang positif. *Ketiga,* ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen pengawasan madrasah. Beberapa faktor yang mendukung antara lain sertifikat pengawas, motivasi yang tinggi, tanggungjawab yang tinggi, melaksanakan hak dan kewajiban, penguasaan materi, aktif dalam kegiatan Pokjawas dan Kelompok Kerja Kepala Madrasah (KKKM),menguasai kompetensi pengawas, menyusun dan melaksanakan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), memahami Penilaian Kinerja Guru (PKG), Adapun faktor yang menghambat terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kurangnya sikap *welcome* dari warga sekolah, motivasi sangat kurang, pembinaan dari pengawas masih kurang maksimal, keterbatasan kompetensi pengawas, beban pengawas berat, kurang optimal dalam pengawasan, tidak ada tindak lanjut dari pengawas tentang penilaian kinerja guru, sarana prasarana terbatas, kunjungan pengawas minim, Sedangkan faktor eksternal meliputi kebijakan tentang regulasi pengawas yang belum jelas, banyaknya sekolah/ madrasah binaan, jarak madrasah jauh, rekrutmen pengawas, dana yang minim untuk pengawasan

Kata Kunci: *Manajemen, Pengawasan Madrasah, dan Kinerja guru*

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين و به نستعين على امور الدّ نيا و الدّ ين والصلاة والسلا م علي ا شر ف الا نبياء والمرسلين و علي ا له واصحا به و من تبعه الى يوم الدّ ين اجمعين. اما بعد

Alhamdulillah, Segala puja dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah *'Azza Wajallah* atas berkat limpahan karunia, kekuatan dan 'inayah-Nyalah, penelitian ini dapat terselesaikan dan memiliki makna dan kekuatan bagi peneliti dengan mengharap ridho dari-Nya. Serta tak lupa pula Sholawat dan Salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga dan para sahabat beliau juga pengikutnya, karena dengan semata-mata mengharap syafa'at dari beliaulah penelitian ini dapat memiliki sebuah energi bagi setiap pembacanya terutama bagi diri peneliti pribadi.

Penyusun tesis ini merupakan kajian singkat tentang implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs N Pakem Sleman. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada semua yang telah berperan penting dalam penyelesaian tesis dan penelitian ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Machasin, M.A Rektor UIN Sunan Kalijaga dan Bapak Prof. Noorhaidi, MA, M. Phil, Ph. D. Selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
2. Ibu Rof'ah, BSW, MA, Ph.D selaku Ketua Koordinator dan Bapak Rofiq, M.A, Ph, D selaku Sekretaris Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Yang telah memberikan semangat dan dorongan.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi MKPI, UIN Kaijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs Istoyo Bambang Irianto, Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Pakem yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh guru, staf karyawan yang telah bekerjasama untuk membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendorong dan memotivasi penulis selama menjalani kuliah di PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Konsentrasi MKPI angkatan 2014/2015 diantaranya ananda Elpin Elpiana, ananda Winda Permana, Bapak Didin, Bapak Saleh, ananda Fauzi, ananda Yogi, ananda Sukril, yang telah berbagi ilmu dengan penulis melalui diskusi-diskusi yang intens, selalu memberikan inspirasi baik didalam kelas maupun diluar kelas. Terimakasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Atas segala bimbingan, motivasi, semangat serta do'a yang telah diberikan kepada penulis. Semoga amal kebaikan yang telah mereka berikan menjadi catatan amal baik disisi Allah. Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat, khususnya dalam pengembangan dan pendidikan, bangsa, serta negara yang kita cintai dan kita banggakan. Amin.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Penulis,

Siti Subiyati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Kajian Pustaka 11
E. Metode Penelitian 15
F. Sistematika Pembahasan 24

BAB II MANAJEMEN PENGAWASAN MADRASAH DAN KINERJA GURU 26
A. Teori Manajemen Pengawasan Madrasah 26
1. Pengertian Manajemen 26
2. Pengertian Pengawasan Madrasah 36
3. Kewajiban Tanggung jawab dan Wewenang Pengawas Madrasah 42
4. Fungsi dan Pengawas Madrasah 47
5. Standar Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah 49
B. Teori Tentang Kinerja Guru 55
1. Pengertian Kinerja Guru 55
2. Pengertian Penilaian Kinerja Guru 62
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru 66
4. Indikator Kinerja Guru 71
5. Penilaian Kinerja Guru (Pegawai) 88
6. Metode Penilaian Kinerja Guru 91
7. Kriteria Penilaian Kinerja Guru 94
8. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Pengawasan 95

BAB III GAMBARAN UMUM MTs NEGERI PAKEM SLEMAN 98
A. Letak Geografis dan Keadaan MTs Negeri Pakem 98
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan MTs Negeri Pakem 99

C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Pakem 102
D. Program Kerja OSIS dan Kegiataan Keagamaan.....103
E. Struktur Organisasi.....106
F. Keadaan Staf Pengajar, Guru Pembimbing dan Karyawan.....109
G. Peserta Didik 115
H. Sarana dan Prasarana.....117

BAB IV MANAJEMEN PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI PAKEM..... 118
A. Implementasi Manajemen Pengawas Madrasah dalam Meningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri Pakem 118
1. Implementasi Manajemen Pengawas Madrasah 118
2. Teknik Penilaian Kinerja.....128
B. Hasil Peningkatan Kinerja Guru MTs Negeri Pakem 137
1. Hasil Penilaian Kinerja Guru Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015.....137
2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Guru Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015.....161
3. AnalisisHasil Penilaian Kinerja Guru Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015.....163
4. Hasil Penilaian Kinerja Guru Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 166
5. Analisis Hasil Penilaian Kinerja Guru Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 167
6. AnalisisHasil Penilaian Kinerja Guru Semester I dan IITahunPelajaran 2014/2015 171
7. Hasil Penilaian Dari Angket Guru 178
C. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Manajemen Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru ..181
1. Faktor-Faktor Pendukung Dalam Implememtasi Manajemen Pengawas.....181
2. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Implementasi Manajemen Pengawas.....193

BAB V PENUTUP..... 208
A. Kesimpulan.....208
B. Saran.....211
C. Rekomendasi 212

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel Kinerja Guru dan Indikatornya, 72

Tabel 2 Keadaan Guru MTs Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2014/2015, 111.

Tabel 3 Data Guru Agama Islam, 113.

Tabel 4 Keadaan Karyawan MTs Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2014/2015, 114.

Tabel 5 Data jumlah siswa MTs Negeri Pakem Tahun Ajaran 2014/2014, 115.

Tabel 6 Sarana Prasarana, 116.

Tabel 7 Mebel MTs Negeri Pakem, 117.

Tabel 8 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 1, 138.

Tabel 9 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 2, 140.

Tabel 10 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 3, 142.

Tabel 11 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 4, 143.

Tabel 12 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 5, 145.

Tabel 13 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 6, 147.

Tabel 14 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 7, 148.

Tabel 15 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 8, 149.

Tabel 16 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 9, 151.

Tabel 17 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 10, 153.

Tabel 18 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 11, 154.

Tabel 19 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 12, 157.

Tabel 20 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 13, 159.

Tabel 21 Hasil Peningkatan PKG Kompetensi 14, 161.

Tabel 22 Hasil Penilaian Kinerja Guru MTs Negeri Pakem Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015, 161.

Tabel 23 Hasil Penilaian PKG Semester I, 162.

Tabel 24 Rekapitulasi Nilai Penilaian Kinerja Guru Pada Masing-masing Kompetensi, 162.

Tabel 25 Hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) MTs Negeri Pakem Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015, 166.

Tabel 26 Hasil Penilaian PKG Semester II, 166.

Tabel 27 Rekapitulasi Nilai Penilaian Kinerja Guru pada masing-masing kompetensi, 167.

Tabel 28 Hasil Penilaian PKG Semester I dan II, 171.

Tabel 29 Hasil PKG pada masing-masing Kompetensi semester I dan II, 172.

Tabel 30 Hasil Penilaian Dari Angket Guru, 178.

Tabel 31 Hasil Angket Guru, 178.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MTs N Pakem, 109

Gambar 2 Grafik Penilaian PKG Semester I 2014/2015, 163

Gambar 3 Grafik Nilai PKG Tiap Kompetensi Semester I 2014/2015, 164

Gambar 4 Grafik Hasil Penilaian PKG Semester II 2014/2015, 169

Gambar 5 Grafik Nilai PKG Tiap Kompetensi semester II 2014/2015, 172

Gambar 6 Grafik Hasil PKG semester I dan II 2014/2015, 172

Gambar 7 Grafik Nilai PKG Tiap kompetensi Semester I dan II, 174

Gambar 8 Grafik Perbandingan Skala PKG Semester I dan II, 174

Gambar 9 Grafik Hasil Angket Guru, 179

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis, 212

Lampiran 2 Permohonan Izin Observasi/ Penelitian, 213

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Untuk Pengawas, 214

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah, 215

Lampiran 5 Pedoman wawancara Untuk Guru, 216

Lampiran 6 Angket untuk Guru, 217

Lampiran 7 Instrumen Penelitian Kinerja Guru (PKG), 218

Lampiran 8 Program Kepengawasan MTs N Pakem th 2014/2015, 219

Lampiran 9 Foto Gedung MTs Negeri Pakem, 220

Lampiran 10 Foto Ruang guru dan Laboratorium Bahasa, 221

Lampiran 11 Foto Ruang Perpustakaan dan Pelatihan Pembinaan Kesiswaan, 222

Lampiran 12 Foto PHBD dan Prestasi Siswa, 223

Lampiran 13 Denah Madrasah Tsanawiyah Negeri Pakem, 224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional menurut UU No 20 Tahun 2003 yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut dilakukan pembaharuan dan perbaikan di bidang pendidikan, rendahnya mutu pendidikan mendorong pemerintah untuk melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sejalan dengan pembangunan dan cita-cita bangsa. Keberhasilan suatu pendidikan diukur dengan standarisasi yang harus dicapai dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

[1] Lihat Undang -undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Pendidikan telah menetapkan delapan Standar Nasional pendidikan (SNP) yaitu:standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Salah satu standar yang memegang peran penting dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah adalah standar pendidik dan distandar proses, pengawas madrasah merupakan salah satu tenaga kependidikan yang memegang peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di Madrasah. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif untuk terfokus pada tujuan pendidikan nasional. Menurut UNESCO dalam buku *Learning :The TreasureWithin* mencanangkan empat pilar pendidikan abad ke 21 yaitu: 1. Belajar untuk mengetahui *(learning to know),* 2. Belajar untuk melakukan sesuatu bekerja terampil *(learning to do)*3. Belajar untuk menjadi seseorang pribadi *(learning to be),* 4. Belajar untuk menjalani kehidupan bersama (*learning to live together).*[2] Dari ke empat pilar pendidikan tersebut sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mempersiapkan warga negara berperan aktif dengan cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur berdisiplin dan bermoral, demokratis dan berkarakter sebagaimana yang disusun dalam kurikulum nasional.

---

[2] Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, srategi, dan Aplikasi*, (Jakarta:Grasindo, 2002), hlm. 3.

Tujuan pendidikan nasional yang harus dicapai memotivasi peran guru untuk mencapai keberhasilan pendidikan, kinerja guru juga sangat menentukan, dalam praktek penyelenggaraan pendidikan masih ditemukan guru yang belum memenuhi tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan, belum menjalankan tugas secara maksimal. misalnya tentang kedisiplinan guru, pengembangan kompetensi,inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Guru memiliki peran sentral "jiwa" bagi tubuh pendidikan, termasuk juga tenaga pendidikan seperti: kepala madrasah, pengawas juga memiliki peranan penting, kemampuan kerja kolektif semua elemen menjadi kunci suksesnya proses pendidikan di madrasah.

Pengawasan atau supervisi merupakan aktifitas penting dalam praktek penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan kepengawasan dimaksudkan sebagai kegiatan kontrol terhadap seluruh kegiatan pendidikan untuk mengarahkan, mengawasi, membina, dan mengendalikan dalam pencapaian tujuan, lebih jauh kegiatan ini juga mempunyai tanggung jawab dalam peningkatan mutu pendidikan,baik proses maupun hasilnya, sehingga kegiatan kepengawasan dilakukan dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi akan berfungsi sebagai *feed back* tindak lanjut dalam rangka perbaikan dan peningkatan kearah yang lebih baik.

Lembaga pendidikan yang dikatakan berhasil lebih mengutamakan dalam kegiatan akademik, inti kegiatan akademik diperankan dan

dilaksanakan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran yang berinteraksi langsung dengan siswa itu akan menjadi *out put* produk didik dari kerja guru, Dengan demikian keberhasilan *out put* produk didik sebagian besar dan dominan ditentukan oleh kinerja guru dalam bidang akademik.

Peran strategis guru dalam keberhasilan proses pendidikan, maka guru perlu mendapat arahan, bimbingan, petunjuk, pembinaan melalui supervisi pengawas. Supervisi akademik merupakan bagian dari manajemen pengawas dalam rangka meningkatkan kinerjanya, akan tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa proses kepengawasan dari seorang pengawas terhadap guru belum maksimal, hal ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain: *Pertama*, persepsi sebagian guru terhadap proses pengawasan dianggap sebagai beban yang memberatkan bagi guru, *Kedua*, persepsi sebagian guru terhadap pengawas dianggap sebagai seorang inspektur yang mencari-cari kesalahan, bukan mitra kerja untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui sejumlah kegiatan pengarahan, pembinaan, pembimbingan dan mitra dialog untuk memecahkan masalah.

Pengawasan optimal sangat diperlukan untuk mencari terobosan baru dalam perkembangan di dunia pendidikan agar pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan yang lebih baik, manajemen pengawasan dan program-program pengawasan yang akan dilaksanakan di madrasah harus disesuaikan dengan kebutuhan madrasah, sehingga tujuan yang akan dicapai di institusi lembaga pendidikan akan terwujud. Manajemen pengawasan

meliputi, perencanaan program, pelaksanaan, evaluasi dan rencana tindak lanjut akan menjadi satu paket kegiatan yang akan di implementasikan di madrasah, seiring dengan tugas pokok pengawas akan menjadikan madrasah lebih baik.Dalam tugas pokok pengawas sekolah salah satunya adalah menilai kinerja guru danatau kepala sekolah.[3]Hal ini yang memotivasi penulis untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan kinerja guru.

Menurut Peraturan Pemerintah no 74 Tahun 2008 tentang Guru pada pasal 15 ayat 4 menyatakan bahwa guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan melakukan tugas pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan tugas pengawasan akademik maupun manajerial.[4]

Sesuai dengan tanggungjawab dan wewenangnya sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar pengawas sekolahatau madrasah. Pelaksanaan pengawasan dengan melakukan supervisi manajerial maupun akademik dengan tanggungjawab.

Pengawas madrasah memiliki peran yang signifikan dan strategis dalam proses dan hasil pendidikan yang bermutu di madrasah.Peran

---

[3] Nana, Sujana, *Buku Kerja Pengawas Sekolah*, (Jakarta : Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, Badan PsDM dan PMP Kementerian Pendidikan Nasional), 2011, hlm. 8–9.
[4] Imam, Khoiri ,*Buku Kerja Pengawas*, (Yogyakarta : Bidang Mapenda Kanwil Kemenag DIY),2014, hlm.2.

pengawas madrasah meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut pengawas yang harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan (PP No 19 Tahun 2005 pasal 55). Peran tersebut berkaitan dengan tugas pokok pengawas dalam melakukan supervisi akademik dan manajerial.

Pengawasan pada dasarnya merupakan salah satu fungsi dalam pelaksanaan manajemen *(controlling)*, dalam rangka melihat efektif dan efisien suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan, efektifitas erat kaitannya dengan ketercapaian suatu kegiatan atau hasil *(produck)*.[5]Dalam lembaga pendidikan pengawasan merupakan proses atau usaha sistematis yang dilakukan untuk mencegah, mengarahkan dan memperbaiki kesalahan dan penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga searah dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.[6]

Meningkatkan mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan perhatian dari keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu. Pelaksanaan supervisi pendidikan merupakan suatu bagian dari sistem pendidikan nasional yaitu suatu proses pembimbingan dari pihak yang berkompeten kepada guru-guru dan kepada personalia sekolah

---

[5] Amin, Thaib, Wahdi Sayuti, Ahmad sofyan, *Profesionalisme Pelaksanaan Pengawasan pendidikan*, (Jakarta :Direktorat Jenderal kelembagaan agama islam Direktorat Madrasah dan pendidikan Agama islam pada sekolah umum), 2005, hlm 27.
[6]*Ibid*, hlm 28.

lainnya untuk memperbaiki situasi belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi yang lebih meningkat.

Pengawasan Pendidikan di madrasah dilakukan dengan system dan mekanisme yang disebut supervisi, supervisi merupakan bagian dari manajemen pendidikan, dengan tujuan membantu madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya dan untuk mengatasi hambatan–hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di madrasah dan kinerja guru semakin baik.

Dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwa proses pengelolaan pendidikan di Madrasah akan berjalan lancar apabila guru memiliki kualitas kinerja yang baik dan juga dipengaruhi oleh pembinaan kepala sekolah iterhadap guru, serta pembinaan dari pengawas.sekolah juga ikut andil didalamnya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Pakem dengan visi unggul dalam prestasi maju dengan IPTEK berdasarkan IMTAQ serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat. Salah satu misinya adalah mengembangkan potensi warga madrasah dalam pembelajaran dan bimbingan untuk mewujudkan tercapainya peningkatan IMTAQ, serta memiliki tujuan madrasah yang jelas yakni terbentuknya madrasah yang berkualitas, popular, islami dan berwawasan lingkungan. MTs Negeri Pakem terus memacu sumber daya manusia (SDM) pendidik/guru untuk selalu ditingkatkan seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan zaman.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Pakem yang berlokasi di Dusun Cepet Purwobinangun Pakem, merupakan madrasah yang berkembang pesat terkait prestasi peserta didik yang dibuktikan dengan nilai Ujian Nasional dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) yang selalu meningkat

> "Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Juhartilah S.Pd selaku Waka kurikulum beliau mengatakan MTs Negeri Pakem dapat meningkat signifikan baik prestasi maupun siswanya yang banyak karena didukung kinerja guru yang memiliki etos kerja tinggi, ikhlas, dan bekerja keras untuk membangun madrasah, bekerja sama dengan penuh kekompakan stakeholders yang ada di madrasah dan dilandasi berjuang untuk kemajuan madrasah, namun masih juga ada beberapa guru yang kinerjanya rendah, hanya sekedar menggugurkan kewajiban saja".[7]

Peningkatan etos kerja personil madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi siswa dan peningkatan kualitas guru dan karyawan hingga mengembangkan daya kreatifitas, inovasi siswa dalam mengantisipasi pembaharuan pendidikan. Peran pengawas juga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah untuk mengantarkan madrasah menjadi berkualitas memenuhi apa yang diinginkan oleh pelanggannya, untuk itu diperlukan sosok pengawas yang memiliki kompetensi.

Manajemen pengawasan madrasah yang diterapkan di madrasah akan dapat memberikan kontibusi yang positif bagi perkembangan madrasah tersebut terkait dengan peningkatan kualitas kinerja guru dan hasil prestasi akademik peserta didik karena masih juga ditemukan beberapa guru yang kinerjanya masih rendah. Dengan demikian optimalisasi peran pengawas

[7] Hasil Wawancara dengan Ibu Juhartilah, S. Pd pada hari Rabu, tgl 25 Nopember 2015.

sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kebenaran yang ada dilapangan seberapa jauh manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana hasilpeningkatan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen pengawasan madrasah dalammeningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem
2. Menganalisis hasil peningkatan kinerja guru di MTs Negeri Pakem
3. Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi

manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem.

Implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem kabupaten Sleman, diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Adapun kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pengawas tentang implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan untuk dijadikan bahan-bahan pemikiran kritis dalam mendesain penyusunan program pengawasan di madrasah lebih baik, sehingga menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas.
2. Bagi Madrasah dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan manajemen terhadap kualitas mutu pendidikan.
3. Secara akademis hasil penelitian ini memperkaya wacana dan wahana kritis tentang supervisi pendidikan (*supervision of education*) dalam penyelenggara pendidikan.
4. Bagi pengawas madrasah hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan pembenahan atau membuat strategi dan kebijakan pengawasan dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerjanya .

5. Bagi kepala madrasah: dapat lebih meningkatkan kualitas dalam bidang akademik sehingga dapat menghasilkan hasil *output* yang memuaskan.
6. Bagi guru dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam proses belajar mengajarnya agar lebih profesionalisme.
7. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang supervisi pendidikan dapat menjadi referensi ataupun sebagai kontribusi yang bermanfaat dalam pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru masih terbatas, dalam kajian pustaka yang telah penulis lakukan, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, antara lain :

1. Wafiek Aniqoh, Tesis "Problematika Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan profesionalitas guru (studi pada SMAN Kabupaten Blitar)".Tesis ini membahas tentang *Pertama,*upaya-upaya yang dilakukan oleh pengawas dalan meningkatkan kinerja guru.
2. *Kedua,* hambatan-hambatan apakah yang dialami oleh pengawas PAI dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI.

   Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain dengan mendata sekolah dan jumlah guru binaanya, melakukan kunjungan sekolah dengan memberikan pelayanan konsultasi kepada guruPAI.Adapun hambatan–

hambatan yang dialami guru antara lain beban guru yang terlalu banyak, tugas pengawas belum maksimal, suasana kerja yang belum siap berkompetisi, guru masih sangat kurang dalam pemanfaatan media dan strategi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yakni menerangkan sesuai gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.[8]

3. Anang Zamroni, melakukan penelitian dengan judul Tesis " Efektifitas Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Profesionalitas guru PAI Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten" (sebuah analisis). Dalam pendangannya yang menarik untuk diteliti terkait dengan program kerja pengawas PAI terhadap efektifitas pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kualitas profesionalitas guru
4. Kasnawi, menulis tesis dengan judul "Efektifitas Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar Kelas III Menghadapi UAN tahun Pelajaran 2002 / 2003 Pada Madrasah Aliyah Negeri Kudus 2. "Tesis ini membahas tentang pelaksanaan supervise kepala Madrasah Aliyah Negeri Kudus 2 yang dilakukan secara efektif dan untuk memahami serta menjelaskan tentang upaya–upaya dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas III dalam menghadapi UAN tahun pelajaran 2002/2003 serta menjelaskan tentang

[8]Wafiek Aniqoh ,*Problematika Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan Profesionalitas Guru (Studi Pada SMAN Kabupaten Blitar)*, (Yogyakarta: PPS UIN Suna Kalijaga, 2010).

upaya kepala sekolah yang dilakukan melalui pendekatan langsung maupuntidak langsung, juga berupa bimbingan baik secara individu maupun secara kelompok baik melalui bimbingan belajar dan doa bersama Selanjutnya yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah apakah supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah efektif? Bagaimana kualitas proses belajar mengajarnya?.Bagaimana upaya–upaya yang dilakukannya?.

Dalam hal ini ditemukan juga dampak dari supervisi itu menjadikan kualitas proses belajar mengajar menjadi baik.[9]

5. M.Asyhari,Tesis dengan judul "Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara "Dalam tesis ini membahas tentang Supervisi akademik sebagai obyek kajian dalam penulisan ini dengan alasan *Pertama*, bidang akademik dalam proses pendidikan merupakan inti dalam pendidikan *Kedua*, pembahasan di supervisi akademik menjadi fokus dan mendalam akan lebih dapat menyumbangkan pemikiran di bidang pendidikan yang bersifat aplikatif. Kinerja di bidang akademik guru perlu mendapatkan motivasi, arahan, bimbingan, pembinaan, melalui supervisi pengawas.Hasil penelitian menyimpulkan bahwa supervisi akademik pengawas madrasah tsanawiyah di Kabupaten Jepara sudah

[9]Kasnawi, *Efektifitas Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar Kelas III Menghadapi UAN tahun Pelajaran 2002/2003 Pada Madrasah Aliyah Negeri Kudus*. Tesis (Yogyakarta : PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2007.

memenuhi standar prosedural dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.[10]

6. Silmi Kaffah, Tesis“Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU No 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervise sudah disesuaikan dengan kondisi yang ada dan faktor pendukung pelaksanaan supervisidi madrasah yaitu adanya motivasi yang tinggi dari pengawas maupun kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan mengadakan pelatihan pembelajaran berbasis tehnologi, seminarn memotivasi guru memperbaiki proses pembelajarannya.[11]

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para penulis penelitian sebelumnya, sedangkan penelitian ini mengenai Implementasi manajemen pengawasan madrasah meningkatkan kinerja guru di MTs N Pakem Kabupaten Sleman”. Merupakan Penelitian yang menitikberatkan pada manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Adapun penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang sedikit relevan dengan penelitian yang akan kami lakukan.

---

[10] M. Asyhari, *Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara* . (Jawa Tengah, IAIN Walisongo, 2011).

[11] Silmi Kaffah, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs NU No06 : Sunan Abinawa* Pegandon *Kendal Jawa Tengah* (Yogyakarta : PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan peneliti-annya.Metode bisa berarti cara pengumpulan dan menganalisa data, atau tehnik dan prosedur yang dipakai dalam proses pengumpulan data jadi metodologi.[12] Dapat diartikan dengan rancangan yang dipakai penulis untuk memilih prosedur pengumpulan dan analisis data untuk menyelidiki masalah penelitian tertentu(pengkajian-pemberian-penjelasan dan pembenaran metode, dan bukan metodenya sendiri) .

Dengan demikian metode adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk suatu pendekatan dalam mengkaji topik penelitian (masalah) hingga mencari jawabannya.[13]Sedangkan penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis mengenai pencarian data yang berkenaan masalah tertentu yang kemudian diolah, dianalisa, dan diambil dengan kesimpulan hingga dicarikan satu pemecahan.

Jadi menurut peneliti metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan, diolah ,dianalisa, dan diambil kesimpulan hingga dicarikan solusi dan tindak lanjut.

---

[12]Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000) hlm.3-6.

[13] Dedy Mulyana, *Metode Penelitian*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2007), hlm. 120.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan teori ilmu manajemen yang dalam pendekatan ini berusaha memahami arti setiap peristiwa atau hal-hal yang terjadi di lapangan secara nyata, apa adanya tanpa di buat-buat oleh peneliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian diskriptif kualitatif.Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan suatu mengenai adanya dan bagaimana, seberapa banyak, sejauh mana dan sebagainya.[14] Dalam hal ini terkait dengan sejauhmana pelaksanaan fungsi dan peran pengawas dalam meningkatkan kinerja guru.

Sedangkan menurut Hadari Nawawi, penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan sumber data ataupun obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang meliputi interpretasi data dan analisis data.[15]

Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada pendeskripsian data yang akan diperoleh dari deskripsi mengenai implementasi manajemen pengawasan dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem

[14] Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktik (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991) ,hlm 25.
[15],Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial,* (Jogyakarta : Gajah Mada University Press, 2000), hlm. 63.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti[16]. Penetapan sumber data (subyek data) penelitian ini menggunakan teknik "*purposive sampling*", yaitu pemilihan sumber data penelitian berdasarkan pertimbangan kriteria, ciri-ciri tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun subyek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain: Pengawas di MTs Negeri Pakem, Kepala Sekolah MTs Negeri Pakem, Waka urusan Kurikulum, guru-guru di MTs Negeri Pakem.

b. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah "Implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman".

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan berbagai tehnik yaitu:

[16]Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 1998), hlm. 34.

a. *Participant* Observation

Adalah tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatn terhadaop obyek penelitian.[17]Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini observasi yang digunakan yakni observasi non partisipan, di mana peneliti tidak ikut aktif dalam kegiatan. Dengan observasi peneliti mencatat peristiwa, pengetahuan proporsional dari data-data .[18]

Penyusun mengumpulkan data dari lapangan dengan mengamati, mendengar, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di MTs Negeri Pakem yang berkaitan dengan implementasi menajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman.

b. *In depth Interview* (wawancara)

Wawancara mendalam *(in depth interview)* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur artinya wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang

[17]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hlm. 227.
[18] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitati f* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.126.

telah tersusun tetapi tetap berpedoman kepada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[19]

Wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka ini digunakan untuk penelitian pendahuluan bahkan penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Wawancara yang dilaksanakan langsung dengan nara sumber secara berulang ulang untuk mendapatlan data yang lengkap. Adapun pelaksanaanya bersifat praktis tidak kaku dan bersifat lebih terbuka.Wawancara mendalam dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi data yang tidak didapatkan melalui observasi.

Dalam penelitian ini kami akan melakukan wawancara dengan beberapa sumber data diantaranya: pengawas MTs Negeri Pakem, kepala sekolah MTs Negeri Pakem, waka urusan kurikulum dan guru-guru MTs Negeri Pakem.

c. Dokumentasi

Metode yang di gunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, suratkabar, majalah, agenda, dan sebagainya.[20]Penyusun dalam penelitian ini menghimpun dokumen-dokumen sekolah, antara lain buku profil sekolah, struktur organisasi sekolah, arsip-arsip, denah sehingga dapat diperoleh gambaran sekolah secara utuh.

---

[19]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (* Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.320.
[20]*Ibid*, hlm 231.

4. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data dilapangan.[21]Trianggulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan perbedaaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks uatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.[22]

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber data yang berbeda yang tersedia di lapangan. Dengan demikian data satu akan diuji oleh data yang lain. Menurut Patton dalam lexy Moleong, trianggulasi dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
b. Membandingkan data apa yang dikatakan sepanjang waktu
c. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

[21] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178.
[22]*Ibid*, hlm. 327.

5. **Tehnik Analisa Data**

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannnya kedalam suatu pola, kategori satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data .[23]Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif, analisis data induktif adalah cara menganalisa hal-hal yang khusus selanjutnya ditarik kesimpulan yang umum, yaitu dengan cara menganalisa hal-hal yang khusus untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang sesuai dengan fakta dan disajikan dalam bentuk deskriptif.Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Milis dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok.memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[24]

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi membuat ringkasan, mengkode,menelurusi tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara

[23]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualtatif*…, hlm.103.
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Al fabeta, 2006), hlm. 92.

keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, mengenai: "Implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman" sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: *pertama,* mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi, *kedua,* mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

b. *Display* Data (Penyajian data)

Milis dan Huberman dalam Suparyoga dan Tobroni mengatakan.bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[25]

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari MTs Negeri Pakem sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut, sehingga mudah dilihat, dibaca, dan di pahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait tentang kinerja guru.

Pada tahapan ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui kinerja guru di MTs Negeri Pakem.Kegiatan pada tahapan ini antara lain: *Pertama,* membuat

[25]Suparyogo, Imam Dan Tobroni, *Metode Peneltian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm.193.

rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah. *Kedua*, memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

c. Verfikasi Data atau Kesimpulan

Menurut Miles dalam Huberman dalam Rasyid.[26]mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti–bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu:melakukan proses memberi cek atau melakukan proses pengecekan ulang dari pelaksanaan *pra survey* (orientasi), wawancara, observasi, dan dokumentasi dan membuatkesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

---

[26]Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2002), hlm.123.

6. **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian yang dijadikan sampel adalah:

a. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman (dari unsur pengawas)

b. MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan antara tiga sampai enam bulan.

F. Sitematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Kajian Teori membahas tentang manajemen pengawasan madrasah dan kinerja guru

BAB III Gambaran Umum, menjelaskan tentang gambaran umum MTs Negeri Pakem meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi-misi, struktur organisasi keadaan guru/karyawan dan prasarana pendidikan/siswa-siswi, sarana dan prasarana pendidikan.

BAB IV Manajemen pengawas madrasah dan peningkatan kinerja guru-guru. Berisi tentang implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri

Pakem Kabupaten Sleman, analisis hasil peningkatan kinerja guru serta faktor pendukung dan penghambat

BAB V Penutup: meliputi kesimpulan serta saran serta rekomendasi dan dilanjutkan dengan kata penutup. Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

> informasi yang sangat mendukung untuk meningkatkan kompetensinya sebagai pengawas. Beliau menjelaskan sebelum mengikuti kegiatan POKJAWAS dan K3M saya belum tau bagaimana membuat program kepengawasan yang baik, pembinaan tentang delapan SNP dan kegiatan terkait dengan tugas dan fungsinya, tetapi setelah mengikuti kegiatan POKJAWAS dan K3M saya paham tentang tentang tugas dan fungsi kepengawasan.[58]

Kegiatan POKJAWAS baik di tingkat kabupaten maupun kota menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja pengawas untuk mengimplementasikan tugas kepengawasannya.

g. Menguasai Kompetensi pengawas

Penguasaan kompetensi pengawas sangat penting dimiliki oleh setiap pengawas. Penguasaan kompetensi ini sebagai pedoman bagi pengawas untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan di masing masing kompetensi pengawas. Adapun kompetensi pengawas yang harus dikuasai ada 6 kompetensi meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi supervise manajerial, kompetensi supervise akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan dan kompetensi sosial. Karena tugas pengawas memberikan pembinaan kepada seluruh stakeholders yang ada di lembaga pendidikan dengan supervise manajerial maupun akademik , maka penguasaan di 8 standar nasional pendidikan harus dikuasai pengawas.

[58] Hasil wawancara dengan Bapak Ngabdullahpengawas MTS N Pakem, Senin22 Februari 2016

Terkait dengan hal tersebut menurut Bapak Ngabdullah, pengawas MTs N Pakem mengatakan sebagai berikut:

> ”Pengawas harus memiliki kompetensi-kompetensi baik dibidang manajerial maupun akademik adapun bidang garapannya adalah kepala sekolah dan guru dilingkungan lembaga pendidikan, pengawas harus menguasai instrument yang ada di 8 standar nasional pendidikan, karena tujuan akhir akan membawa madrasah mencapai keberhasilan.[59]

Kepala madrasah MTs N Pakem, Bapak Istoyo juga menegaskan sebagai berikut:

> “Seharusnya pengawas memiliki kompetensi lebih dibidangnya sehingga mampu memberikan pembinaan dilembaga pendidikan dengan berkualitas. Kalau pengawas kurang kompeten maka kurang dapat dipercaya dan kurang meyakinkan, sebaliknya apabila pengawas memiliki kompetensi yang baik maka sangat dinanti nanti kehadirannya di madrasah [60]

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawas harus meningkatkan kompetensinya dengan melalui diklat, workshop, pelatihan terkait dengan kepengawasan untuk menjadi pengawas yang professional.

h. Pembinaan dari pengawas

Pembinaan dari pengawas sangat penting untuk dilakukan. Pembinaan ini bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada madrasah agar tujuan madrasah dapat terealisasi dengan baik. Pembinaan dari pengawas akan berjalan dengan baik

---

[59]Hasil wawancara dengan Bapak Ngabdulah, M.Pd, pengawas MTs N Pakem, pada hari Senin, 22 Februari 2016

[60]Hasil wawancara dengan Bapak Istoyo Bambang Irianto, MM, selaku kepala MTs N Pakem pada hari Jum’at, 19 Februari 2016

apabila ada dukungan dan kerjasama yang baik antara pengawas dan fihak madrasah baik kepala sekolah maupun guru di lingkungan madrasah.

Terkait dengan persoalan di atas menurut Ibu Siti Romlah, guru Al Qu'an Hadits menjelaskan sebagai berikut:

> "Pembinaan dari pengawas sangat membantu dalam menyelesaikan administrasi kelas. Bagi kami pembinaan pengawas sangat penting. Dari bapak/ibu pengawas kami lebih paham tentang tugas-tugas kami sebagai guru. Bapak/Ibu pengawas juga mampu memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang kami hadapi dilapangan.[61]

Untuk pembinaan pengawas dilaksanakan secara kontinyu dan proposional dan berkesinambungan.

i. Menyusun dan melaksanakan SKP

Implementasi kepengawasan akan berjalan dengan baik apabila guru mampu menyusun Sasaran Kinerja Pegawai. SKP yang disusun setiap awal tahun pelajaran dan di laksanakan pada tahun tersebut serta di evaluasi atau di nilai setiap akhir tahun pembelajaran. SKP digunakan untuk mengukur prestasi kerja pegawai. Hal ini di ungkapkan Ibu Riyayani suryandari, waka kesiswaan MTs N Pakem sebagai berikut:

> "Bahwa saya dapat menjalankan tugas dengan baik ketika sudah menyusun SKP diawal tahun. Dengan menyusun SKP kami sebagai guru dapat mengetahui prestasi kerja kita. Menyusun SKP sangat penting bagi guru. Menurut pendapat saya penyusunan SKP tentu saja

[61] Hasil wawancara dengan ibu Siti Romlah,S.Ag, selaku guru Al Qur'an–Hadits, pada hari Jum'at 19 Februari 2016

> Dapat mengukur kinerjanya dan pengawas juga menyususn SKP sehingga dapat mendukug dalam implementasi manajemen pengawas. [62]

Hal ini juga dipertegas oleh pengawas MTs N Bapak Ngabdullah mengatakan:

> "Pengawas harus menyusun SKP pada awal tahun pelajaran dan akan dinilau dalam waktu satu tahun penilaian dalam bentuk bukti fisik dokumen dan laporan.[63]

Dari pernyataan di atas menunjukkan SKP itu sangat penting untuk di buat sebagai rencana dan sasaran kinerja seorang pegawai, Dengan SKP maka kinerja pegawai dapat diukur dan dijadikan bukti melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

j. Memahami Penilaian Kinerja Guru (PKG)

Memahami Penilaian Kinerja Guru (PKG) ini sangat penting untuk guru. Guru yang memahami penilaian PKG akan mudah dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, karena mereka tau betul apa yang menjadi tugas mereka. Guru yang memahami Penilaian Kinerja, mereka mampu memberikan target-target pada diri mereka untuk mencapai penilaian maksimal. Untuk mendapatkan penilaian maksimal harus diiringi dengan usaha-usaha mereka dalam meningkatkan kompetensi sebagai guru yang profesional.

Dari persoalan tersebut di atas menurut Ibu Juhartilah selaku waka kurikulum MTs N Pakem Pakem ibu Juhartilah S.Pd menjelaskan:

---

[62]Hasil wawancara dengan Ibu Dra Riyayani Suryandari, waka kesiswaan, pada hari Jum'at 19 Februari 2016

[63]Hasil wawancara dengan Bapak Drs, Ngabdulah, M.Pd, I selaku pengawas MTs N Pakem pada hari Senin, 22 Februari 2016

> "Bahwa ketika saya memahami PKG saya mampu menetapkan target-target untuk mencapai kompetensi dengan maksimal. Bagi saya memahami PKG sangat mendukung untuk terus memotivasi diri menjadi guru yang baik dengan terus belajar meningkatkan kompetensi diri. Menurut pendapat saya memahami PKG mampu mendorong suksesnya implementasi manajemen pengawas.[64]

Tentang PKG menurut Bapak Ngabdullah , Pengawas MTs N Pakem mengatakan:

> "Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan salah satu bagian dari penilaian pengawas untuk mengukur kinerja guru dalam KBM untuk dijadikan evaluasi umpan balik dan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun SKP sehingga dapat menyusun rencana tindak lanjut .[65]

Dari pernyataan tersebut diatas bahwa Penilaian Kinerja Guru merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan karena sebagai acuan untuk menyusun Sasaran Kinerja Pegawai dan sebagai evaluasi untuk perbaikan dalam standar proses kegiatan belajar mengajar. Bagi guru yang sudah melaksanakan sesuai dengan instrumen Penilaian Kinerja Guru akan menjadi guru profesional.

---

[64]Hasil wawancara dengan ibu Juhartilah,S.Pd, waka kurikulum MTs N Pakem pada hari Jum'at 19 Februari 2016

[65]Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Ngabdullah, M. Pd I selaku pengawas MTs N Pakem pada hari senin. 22 Februari 2016

2. Faktor-faktor penghambat dalam Implementasi Manajemen Pengawas

Adapun faktor-faktor yang menghambat implementasi manajemen pengawas dalam peningkatan kinerja guru adalah sebagai berikut:

a. Faktor intern

Menurut Wafiek Aniqoh faktor-faktor penghambat Implementasi manajemen pengawas dipengaruhi oleh dua faktor sebagai berikut:

1) Faktor Intern

Faktor intern atau faktor penghambat secara internal adalah hambatan-hambatan yang dialami oleh pengawas, dimana hambatan tersebut berasal dari dalam diri pengawas itu sendiri. Adapun faktor intern tersebut adalah:

a) Kurangnya sikap *welcome* dari warga sekolah. Ada kecenderungan pihak sekolah ”menyepelekan” dan kurang menghargai terhadap pengawas. Di madrasah yang menjadi binaan juga masih ditemukan sikap para guru yang acuh tak acuh seakan-akan tidak respon dengan pengawas. Menurut Bapak Supriyanto, guru Penjaskes MTs N Pakem mengatakan sebagai berikut:

> “ Ada pengawas maupun tidak ada pengawas tidak ada pengaruhnya apalagi kalau pengawas datang hanya menambah membebani guru, mencari kesalahan dan kurang member pencerahan, guru ini

> sudah berat masih juga kadang disalahkan pengawas terkait administrasi yang belum lengkap.[66]

Hal ini juga di ungkapkan oleh Bapak Ngabdullah selaku pengawas MTs N Pakem sebagai berikut:

> “ Ada madrasah yang kurang dapat menerima kehadiran pengawas karena kedatangannya hanya membuat ketidak nyamanan para guru, menyalahkan dan menjustifikasi serta menambah beban kepala sekolah dan guru, sehingga pengawas seperti ini kurang disegani dan kurang dihargai.[67]

Dari kedua pernyataan tersebut pengawas tidak hanya dituntut memiliki kecerdasan otak saja melainkan harus memeiliki kecerdasan kondisi, emosi, dan posisi dan kompetensi kepribadian.

b) Motivasi sangat kurang

Motivasi yang kurang akan menghambat dalam implementasi program kepengawasan. Motivasi yang kurang biasanya terjadi pada pengawas maupun guru, tidak mau berkembang, enggan untuk berubah. Mereka melakukan aktivitasnya sekedar untuk menggugurkan kewajiban mereka sebagai pegawai. Sebagaimana di jelaskan oleh Ibu Juhartilah selaku waka kurikulum sebagai berikut:

> "Pengawas selama ini masih sangat kurang dalam memotivasi guru untuk mengembangkan

[66]Hasil wawancara dengan bapak Supriyanto, S. Pd, guru Penjaskes MTs N Pakem, pada hari jumat, 19 Februari 2016

[67]Hasil wawancara dengan Bapak Drs, Ngabdullah, M. Pd selaku pengawas MTs N Pakem, pada hari senin, 21 Februari 2016

potensinya, pembinaan yang terbatas sehingga belum berkembang secara optimal.[68]

Ditegaskan juga oleh Bapak Ngabdullah pengawas MTs N Pakem mengatakan hal yang sama :

"Beban tugas pengawas yang berat dengan cakupan wilayah yang luas, waktu yang terbatas, serta masih ditambahi tugas yang bukan tupoksinya, sehingga masih kurang dalam pembinaan dan memberikan motivasi pada guru binaan,"[69]

Pengawas yang kurang aktif, dalam memberi pembinaan di lembaga pendidikan sangat kurang, kurangnya motivasi dalam dirinya juga menghambat dalam mengimplementasi kepengawasannya , maka motivasi dalam dirinya sangat penting.

c) Pembinaan dari pengawas masih kurang maksimal

Pengawas sangat berperan dalam kemajuan madrasah, apabila pembinaan dari pengawas kurang maka kontrol terhadap kegiatan madrasah akan lemah.

Terkait dengan persoalan tersebut di atas menurut Bapak Istoya Bambang Irianto, kepala MTsN Pakem mengatakan sebagai berikut:

"Pada semester pertama kunjungan pengawas masih minim dan kami juga jarang mendapatkan pembinaan dari pengawas.
Menurut kami jumlah pengawas dengan jumlah madrasah tidak seimbang jadi pengawas juga

[68]Hasil wawancara dengan Ibu Juhartilah, S. Pd , waka kurikulum MTs N Pakem Jum'at, 19 Februari 2016

[69]Hasil wawancara dengan Bapak Ngabdullah, pengawas MTs N Pakem, pada hari senin 21 februari 2016

> kesulitan dalam membagi waktu untuk mengunjungi madrasah. Dalam hal ini menjadi catatan bagi kementerian agama dalam memenuhi jumlah pengawas. Kami yakin apabila jumlah pengawas terpenuhi madrasah pun akan mendapatkan pembinaan yang maksimal.[70]

Pengawas yang madrasah binaanya jauh-jauh dan cakupan wilayah luas maka dalam memberi pembinaan di lembaga pendidikan / madrasah masih kurang maksimal dan kurang efektif. Apabila pembinaanya kurang dampaknya madrash tersebut ketinggalan informasi perkembangan pendidikan. Hal ini menjadi faktor yang menghambat implementasi pengawasannya.

d) Keterbatasan kompetensi Pengawas

Keterbatasan kompetensi pengawas akan berpengaruh pada kualitas guru,bahkan akan menghambat suksesnya implementasi manajemen kepengawasan di madrasah. Kompetensi pengawas harus menguasai 6 kompetensi yang meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi supervise manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian pengembangan, kompetensi sosial. Pengawas belum maksimal menguasai dari indicator masing-masing kompetensi akan berdampak pada kualitas pembinaan. Sehingga bagi

[70]Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Irianto, kepala MTs N Pakem Jum'at, 19 Februari 2016

pengawas yang sudah senior dan mumpuni akan menguasai di bidangnya , akan tetapi pengawas yang kurang berkompetensi juga berdampak pada hasil kinerjannya rendah

Terkait dengan persoalan diatas menurut Bapak Istoyo Bambang Irianto kepala MTs N Pakemmengatakan

> " Pengawas yang sudah mahir dan berkompetensi akan memberikan informasi terbaru dalam perkembangan pendidikan sesuai dengan regulasi yang berkembang dan memberikan pembinaan yang berkualitas.[71]

Lebih ditegaskan lagi oleh Bapak Ngabdullah pengawas MTs N Pakem sebagai berikut:

> "Pengawas harus berusaha meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, diklat dan aktif dalam kegiatan pengawas, Pengawas yang kurang mengikuti perkembangan akan tertinggal dengan informasi terbaru, hal ini akan berpengaruh dalam memeberikan pembinaan di lembaga pendidikan.[72]

Keterbatasan kompetensi pengawas merupakan faktor penghambat dalam implementasi pengawasannya yang berdampak kinerja guru rendah.

e) Beban pengawas berat

Beban tugas pengawas yang terlalu banyak akan menghambat tugas dan tanggung jawabnya yang pokok dalam pengawasannya . Disamping itu masih dibebani dengan tugas tambahan diluar tupoksi pengawas, hal ini akan berdampak pada

[71]Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Istoyo Bambang Irianto, M. M, Jum'at. 19 Februari 2016

[72]Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Ngabdullah, M. Pd. I selaku pengawas , Pada hari Jum'at, 19 Februariu 2016

pembinaan di lembaga pendidikan kurang maksimal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ngabdullah selaku pengawas MTs N Pakem sebagai berikut:

> "Beban tugas pengawas terlalu banyak disamping tugas pokonya masih dilibatkan dalam kegiatan yang lain contohnya penilaian dalam setiap kegiatan lomba Aksioma, CCA dan Akreditasi, dan kegiatan kegiatan yang lainnya , hal ini yang membuat tidak bisa fokus dengan kewajibannya sebagai pengawas.[73]

Ibu Riyayani Suryandari waka kesiswaan juga mengatakan hal yang sama

> " Saya faham dengan kondisi pengawas, banyak tanggung jawab yang harus dikerjakan untuk memberi pembinaan di lembaga pendidikan yang cakupan wilayahnya luas dan membutuhkan waktu yang cukup, dan beban pengawas sekarang berbeda dengan pengawas zaman dulu, pengawas sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.[74]

Beban pengawas yang berat juga menjadi faktor yang menghambat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mengimplementasikan program kepengawasnnya.

f) Kurang optimal dalam pengawasan

Kurang optimalnya dalam pengawasan akan berpengaruh pada hasil kinerja. Akibat dari kurang optimal dalam pengawasan akan terjadi penurunan kinerja, sebagai contoh kedisiplinan yang kurang terkontrol akan mengakibatkan beberapa penyimpangan dalam menjalankan tugas sebagai guru maupun karyawan. Bagaimanapun dalam ilmu manajemen kontroling merupakan hal

---

[73]*Ibid*

[74]Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Riyayani Suryandari, waka Kesiswaan , Jum'at 19 Februari 2016.

penting yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil kinerja yang selanjutnya dapat dievaluasi.Seperti yang diungkapkan Ibu Riyayani suryandari, waka kesiswaan MTs N Pakem menegaskan

> "Setiap ada supervisi kelas guru-guru akan lebih semangat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya mempersiapkan administrasi pembelajaran misalnya membuat RPP dan mempersiapkan perangkat pembelajaran tetapi kalau tidak ada pengawasan guru sedikit lebih santai . [75]

Pengawasan optimal menjadikan tugas - tugas madrasah akan terselesaikan tepat waktu, dan akan membantu madrasah untuk mencapai kemajuan . Sebaliknya apabila kurang optimal dalam pengawasan kinerja kurang dapat terukur, karena merasa tidak ada yang memeperhatikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Istoyo Bambang Irianto kepala sekolah MTs Negeri Pakem menjelaskan sebagai berikut

> "Kurang optimalnya dalam kepengawasan akan mengakibatkan kontrol yang lemah dan akan berpengaruh pada kualitas kinerja di madrasah, ada motivasi tersendiri apabila pengawas rajin berkunjung di madrasah[76]

Kurang optimalnya kepengawasan merupakan salah satu faktor penghambat dalam implementasi kepengawasan. Pengawas dituntut untuk lebih optimal dalam kepengawasan di madrasah.

---

[75] Hasil wawancar dengan Ibu Siti Romlah,S.Ag, selaku guru Al Qur'an Hadits pada hari Jum'at 19 Februari 2016

[76]Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Irianto, Kepala MTs N Pakem pada hari Jum'at 19 Februari 2016

g) Tidak ada tindak lanjut dari pengawas tentang PKG

Penilaian kinerja Guru (PKG) bertujuan untuk mendapatkan hasil dari beberapa kompetensi yang dimilikioleh guru. Dari PKG inilah dapat dipetakan kompetensi mana saja yang tinggi, sedang dan rendah. Apabila hasil PKG tidak ditindak lanjuti kompetensi yang rendah selamanya akan tetap rendah tidak akan pernah ada perbaikan. Seperti yang disampaikan Ibu Juhartilah selaku waka kesiswaan sebagai berikut :

> "Guru MTs Negeri Pakem menjelaskan bahwa tidak adanya tindak lanjut dari PKG akan mengakibatkan guru-guru tidak mengetahui kelebihan dan kelemahan mereka. Hal ini tidak bisa mendorong guru-guru untuk melakuan evaluasi pada kinerjanya..[77]

Terkait dengan persoalan tersebut menurut Bapak Ngabdullah selaku pengawas MTs N Pakem menjelaskan

> "Bahwa rencana tindak lanjut sangat penting dilakukan, tindak lanjut yang tidak terlaksana dikarenakan beban kerja pengawas yang sangat banyak. Sehingga kurang menganalisis dari PKG. namun hasil dari PKG tersebut dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan lebih lanjut[78]

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa rencana tindak lanjut sangat memegang peranan penting dalam implementasi kepengawasan

---

[77]Hasil wawancara dengan Ibu Juhartilah, S.Pd, waka kesiswaan pada hari Jum'at, 19 Februari 2016

[78]Hasil wawancara dengan Bapak Ngabdulah, M.Pd, selaku pengawas MTs N Pakem Senin, 22 Februari 2016

h) Sarana prasarana terbatas

Pengawas belum terpenuhi fasilitas atau sarana prasarana karena belum ada regulasi yang mengatur dengan jelas anggaran dana untuk pengawas . Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ngabdullah selaku pengawas MTs N Pakem menjelaskan:

> "Bahwa sarana prasarana yang dimiliki dikantor pengawas masih terbatas untuk menunjang pekerjaan pengawas, misalnya khusus ruang pengawas belum tersedia mesin foto copy, printer yang dapat mendukung suksesnya pengawas dalam menyelesaikan pekerjaannya.[79]

Dengan kondisi seperti ini juga sangat berpengaruh dalam melaksanakan tugas kepengawasannya. Sehingga kurang optimal dalam kinerjanya.

Dari paparan diatas menunjukkan bukti bahwa sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting. Kurangnya sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penghambat dalam implementasi pengawasan.

i) Kunjungan pengawas minim.

Kunjungan pengawas setiap bulan satu kali, minimal tiga jam sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) yang belum terpenuhi. Kunjungan pengawas yang belum terpenuhi ini menjadi salah satu faktor penghambat dari suksesnya implementasi kepengawasan untuk meningkatkan hasil kinerja

[79] *Ibid*

guru.Seperti yang diungkapkan Bapak Istoyo Bambang Irianto kepala MTs N Pakem sebagai berikut:

> ‘Menjelaskan bahwa kunjungan pengawas yang minim akan berpengaruh pada implementasi manajemen pengawas. Menurutnya minimnya kunjungan pengawas dipengaruhi oleh jumlah pengawas yang minim, sedangkan madrasah yang harus dikunjungi terlalu banyak. Minimnya kunjungan pengawas ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam implementasi manajemen pengawasan.[80]

Hal ini dipertegas lagi oleh Bapak Ngabdullah

Pengawas MTs N Pakem, sebagai berikut:

> “Minimnya kunjungan pengawas di madrasah dipengaruhi oleh alokasi waktu yang dimiliki pengawas untuk berkunjung di madrasah tidak seimbang dengan jumlah madrasah yang terlalu banyak. Sehingga pengawas berbagi waktu dari madrasah ke madrasah sehingga kunjungan pengawas tidak mampu mencapai sesuai dengan SPM.[81]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minimnya kunjungan pengawas merupakan salah satu faktor penghambat dari implementasi pengawasan.

b. Faktor External

1) Terkait dengan kebijakan pemerintah dan regulasi tentang pengawas yang belum jelas.

Dari berbagai regulasi yang ada, status kepegawaian pengawas tidak cukup jelas apakah masuk dalam kelompok guru, tendik atau PNS biasa. Beberapa regulasi yang bisa dicermati adalah sebagai

[80]Hasil wawancara dengan Bapak Istoyo Bambang Irianto, Selaku kepala MTs N Pakem pada hari Jum’at, 19 Februari 2016

[81]Hasil wawancara dengan Bapak Ngabdulah, M.Pd, selaku pengawas, pada hari Senin 22 Februari 2016

berikut: penjelasan Pasal 39 Sisdiknas, Ayat (1) Tenaga kependidikan meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembangan, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar. Menurut regulasi ini, bukan guru tapi Tendik. Pasal 15 PP 74, ayat 4: Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan tetap diberi tunjangan profesi guru apabila yang bersangkutan tetap melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Dalam pasal ini, tuprof diberikan jika pengawas tetap melaksanakan tugas pendidik. Pasal ini tidak jelas dan multitafsir, karena pengawas tidak mungkin melaksanakan tugas sebagai pendidik. Sementara dalam PMA Nomor 13 tahun 2013, ketentuan Umum, pasal 1 ayat (3) pengawas madrasah adalah guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada madrasah.

Terhadap pasal ini, inspektorat memberikan penafsiran bahwa kata guru tidak dipahami bahwa pengawas adalah guru, namun guru yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas. Sejak diangkat sebagai pengawas, status guru tidak lagi melekat. Maka statusnya sebagai PNS biasa. Ketidak jelasan status kepegawaian pengawas ini berimplikasi

pada banyak hal diantaranya: jam kerja pengawas, hak cuti bagi pengawas, uang makan pengawas.

Tumpang tindih .beban kerja pengawas, pada saat ini, pengawas madrasah pada kabupaten Sleman masih diberikan tugas untuk mengampu PAI disekolah. Hal ini berakibat pada dua hal: Membuat beban pengawas madrasah semakin berat sehingga menjadikan ketugasannya dalam pembinaan madrasah semakin menurun. Tidak sesuai dengan regulasi yang ada, yaitu PMA nomor 2 tahun 2012 tentang pengawas madrasah dan pengawas Pendidikan Agama Islam pada sekolah yang telah diubah dengan PMA nomor 13 tahun 2013.[82]

2) Banyaknya lembaga sekolah/madrasah binaan

Menurut PMA no 2 tahun 2012, yaitu 10 RA atau MI, dan 7 MTs atau MA. Pada kenyataannya di Kabupaten Sleman Pengawas RA/MI/MTs/MA mendapat tugas madrasah binaan rata-rata satu pengawas mengampu 10 s/d 15 madrasah. Untuk pengawas madrasah masih dibebani mengawasi di sekolah umum disatu wilayah kecamatan yang jumlah sekolahnya sekitar 20 sampai 30 tingkat dasar. Jumlah tersebut tidak seimbang dengan waktu yang dimiliki pengawas. Idealnya satu pengawas mengampu 7 madrasah.

[82]Hasil rapat koordinasi kepengawasan madrasah dan PAI, pada hari Rabu 10 Februari 2016

3) Jauhnya jarak sekolah yang harus disupervisi

Jauhnya jarak antara madrasahatau sekolah yang satu dengan madrasah yang lain ditempuh rata-rata satu jam perjalanan. Menurut ungkapan Bapak Ngabdullah pengawas MTs N Pakem sebagai berikut:

> "Saya Ngabdullah pengawas Sleman yang beralamat diwilayah Cangkringan dengan kantor kemenag ditempuh kurang lebih satu jam kemudian bertugas di madrasah yang rata-rata madrasah yang satu dengan madrasah yang lain saya tempuh kurang lebih satu jam. Kira-kira jarak dari kantor ke madrasah binaan rata-rata 25 sampai dengan 40 kilo meter. [83]

4) Rekruitmen tenaga pengawas pendidikan belum melalui prosedur test yang baik. Selama ini, rekruitmen hanya didasarkan pada formalitas ujian calon pengawas, yang kurang mendalam, dan ada kecenderungan untuk memperpanjang masa pensiun. Sehingga kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan supervisi kurang terpenuhi.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Ngabdullah selaku pengawas MTs N Pakem sebagai berikut:

> "Pengangkatan pengawas yang diselenggarakan oleh kanwil menggunakan uji kompetensi yang masih sederhana karena dilembaga pendidikan peminat untuk menjadi pengawas masih rendah. Dilembaga pendidikan atau dimadrasah belum ada kaderisasi.[84]

---

[83] Hasil wawancara dengan Bapak Ngabdullah,M.Pd, pengawas MTs N pada hari Senin, 22 Februari 2016

[84]Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Ngabdullah, M.Pd.I, selaku pengawas MTs N Pakem, Selasa, 22 Februari 2016

5) Minimnya dana yang tersedia untuk pelaksanaan supervisi.

Minimnya dana operasional supervisi menjadi faktor penghambat yang krusial. Program kerja yang telah dipersiapkan tidak bisa berjalan dengan baik karena tidak didukung dengan pembiayaan yang cukup, sehingga tugas pokok dan fungsi pengawas tidak efektif. Lebih jelasnya disampaikan oleh pengawas MTs N Pakem mengatakan:

> "Selama ini belum ada dana DIPA yang dialokasikan untuk pengawas sehingga untuk pemenuhan kebutuhan masih ditanggung sendiri dan mandiri. Karena minimnya dana operasional untuk pengawas menjadi kurang maksimal dalam kinerjanya"[85]

Dana operasional pengawas memang sangat penting untuk di anggarkan. Berdasarkan hasil rapat koordinasi kepengawasan madrasah dan PAI pada Rabu, 10 Februari 2016 dalam pelaksanaan tugasnya pengawas membutuhkan dukungan operasional khususnya ruangan yang memadai serta operasional perkantoran. Kondisi ini berbeda-beda antara satu kabupaten dengan lainnya. Saat ini pengawas madrasah belum seluruhnya memiliki kendaraan dinas. Sementara beban kerjanya menuntut mobilitas yang tinggi. Kiranya hal ini penting untuk dipikirkan sehingga memudahkan pengawas dalam melakukan layanan. Sampai saat ini belum semua pengawas mendapatkan fasilitas

[85] *Ibid*

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi pengawasan madrasah dalam meningkatan kinerja guru di MTs N Pakem ada kesamaan dengan dengan faktor yang mempengaruhi kinerja.[86] Hal ini diperkuat oleh Panji salah salah satunya adalah faktor motivasi dan kinerja.[87]

[86] Tutik Rachmawati, Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013) hlm.19.

[87] Richard, M. Steer, *Efektifitas Organisasi. "terj" Magdalena Jamin*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm.147-150.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang implementasi manajemen pengawas madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem kabupaten Sleman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pengawas madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:
   a. Implementasi manajemen pengawas terdiri dari perencanaan program semester, pelaksanaan program semester dan evaluari, rencana tindak lanjut serta pelaporan. Perencanaan program tahunan, pelaksanaan program tahunan dan evaluasi, rencana tindak lanjut dan pelaporan.
   b. Penilaian kinerja guru dan instrumen PKG.
   c. Teknik penilaian kinerja guru ditentukan dengan skala
   d. Fihak-fihak yang terkait dalam penilaian adalah guru, kepala sekolah dan pengawas.
2. Hasil peningkatan kinerja di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

   Peningkatan hasil penilaian kinerja guru dari semester I ke semester II pada masing-masing kompetensi. Berdasarkan pedoman instrumen penilaian kinerja guru ada 14 indikator yang menunjukkan

hasil peningkatan sebagai berikut: Kompetensi *pertama*,mengenal karakteristik peserta didik mengalami kenaikan 2 poin. Kompetensi *kedua* menguasai teori belajar dan prinsip–prinsip pembelajaran yang mendidik tidak mengalami peningkatan. Kompetensi *ketiga* pengembangan kurikulum mengalami peningkatan 3poin. Kompetensi *keempat* kegiatan pembelajaran yang mendidik tidak mengalami peningkatan. Kompetensi *kelima* memahami dan mengembangkan potensi tidak mengalami peningkatan. Kompetensi *keenam* komunikasi dengan peserta didik mengalami kenaikan 1poin. Kompetensi *ketujuh* penilaian dan evaluasi mengalami keningkatan 3 poin. Kompetensi *kedelapan* bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia tidak mengalami peningkatan. Kompetensi *kesembilan* menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan tidak mengalami peningkatan. Kompetensi *kesepuluh* etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru mengalami kenaikan 2 poin. Kompetensi *kesebelas* bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif mengalami kenaikan 1poin. Kompetensi*kedua belas* komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat mengalami kenaikan 8 poin. Kompetensi *ketigabelas* penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu mengalami kenaikan 2 poin. Kompetensi *keempatbelas* mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif mengalami

kenaikan 6poin.Hasil peningkatan kinerja guru di MTs Negeri Pakem semester I dan II tahun pelajaran 2014/2015 mengalami peningkatan dari semester satu 80,5% meningkat menjadi 85,70% di semester dua.

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:
   a. Faktor-faktor yang mendukung dalam implementasi manajemen pengawas antara lain sebagai berikut:Sertifikasi pendidik dan sertifikat pengawas, motivasi yang tinggi, tanggung jawab yang tinggi, melaksanakan hak dan kewajiban, penguasaan materi dan KBM, aktif di kegiatan Pokjawasdan K3M, menguasai Kompetensi pengawas, pembinaan dari pengawas,menyusun dan melaksanakan SKP, memahami Penilaian Kinerja Guru (PKG)
   b. Faktor-faktor yang menghambat dalam peningkatan kinerja guru dibagi menjadi 2 yaitu : Faktor intern dan eksternal

      Faktor intern terdiridari :kesibukan yang menumpuk diluar kegiatan kepengawasan, kurangnya sikap *welcome* dari warga sekolah, motivasi sangat kurang, pembinaan dari pengawas masih kurang maksimal, keterbatasan kompetensi pengawas, beban pengawas berat, kurang optimal dalam pengawasan, tidak ada tindak lanjut dari pengawastentangPKG, sarana prasarana terbatas, kunjungan pengawas minim.

Faktor eksterna lterdiri dari:

Terkait dengan kebijakan pemerintah dan regulasi tentang pengawas yang belumjelas, banyaknya lembaga sekolah/madrasah binaan, jauhnya jarak sekolah/madrasah yang disupervisi, cakupan wilayah binaan yang luas rekrutmen tenaga pengawas pendidikan belum melalui*fit and paper test* yang baik, minimnyadanadana yang tersedia untuk pelaksanaan supervisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi manajemen pengawas madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman, maka saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman masih perlu ditingkatkan dan disosialisasikan kepada madrasah.
2. Guru masih dituntut terus belajar untuk meningkatkan kompetensinya untuk memahami instrumen dalam PKG. Guru harus memiliki empat kompetensi diantaranya pedagogik, profesi, kepribadian dan sosial. Peningkatan kinerja seorang guru tidak berhenti pada penilaian semata melainkan implementasi sosial dan berkepribadian *uswatun khasanah* dan *akhlakul karimah.*
3. Pelatihan dan *workshop* perlu ditingkatkan untuk membekali SDM guru dan kepala Madrasah. Sehubungan dengan kompetensi guru tentang mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif masih rendah.

4. Peran kepala madrasah dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada guru serta memberikan motivasi secara intens dalam peningkatan kinerjanya.
5. Peran pengawas dalam menjalin kerjasama dengan madrasah perlu ditingkatkan, sehingga implementasi yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Pengawas lebih fokus pada pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah.
6. Pengawas selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab kepengawasan secara maksimal, kontiyu dan profesional.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut: Kementerian Agama memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensinya dengan diadakan pelatihan dan pembinaan secara berkesinambungan. Kementerian agama memonitoring dan mengontrol pengawas dalam menjalankan tugas kepengawasannya. Kepala sekolah lebih memaksimalkan dalam pembinaan guru-guru terkait kinerja guru secara terprogram. Guru selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi yang ada dalam penilaian kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Andang, *ManajemenKepemimpinanKepalaSekolah: Konsep, Strategi, &InovasiMenujuSekolahEfektif*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.

Arikunto, Suharsimi,*PenelitianTindakKelas*, Jakarta: PT BumiAksara, 2006

----------, Suharsimi, *Dasar–Dasarsupervisi*. Jakarta: PT RinekaCipta, 2006.

----------, Suharsimi, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*, Jakarta: PT RinekaCipta, 1991.

----------, *PenelitianTindakanKelas*, Jakarta: PT BumiAksara, 2006

As'ad, Moh*PsikologiIndustri* Yogyakarta: Liberty, 1995

Asyhari, *SupervisiAkademikPengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara*,Jawa Tengah, IAIN Walisongo, 2011.

Amin,Thaib, Wahdi Sayuti, Ahmad Sofyan, *Profesionalisme Pelaksanaan Pengawasan Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah danPendidikan Agama Islam pada SekolahUmum, 2005.

Aniqoh, Wafiek, *ProblematikaPengawasPendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru* (Studipada SMAN Kabupaten Blitar), Yoyakarta: PPS UIN SunanKalijaga, 2010.

Bugin, Burhan, *MetodePenelitianKualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001

Darma Surya, *ManajemenKinerja, Falsafah Teoridan Penerapannya* Yogyakarta :PustakaPelajar, 2004

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka, 1993.

Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Madrasah, *Model-Model PelatihanBagiPengawasSekolah*, Jakarta: Depag RI, 2006.

Departemen Agama RI Direktoratendidikan Islam DirektoratPendidikan Madrasah, *Model ModelPelatihanBagiPengawasSekolah*, Jakarta: Depag RI ,2006

Dessler Gary,*ManajemenPersonalia*“ Terj “ Agus Dharma Jakarta: Erlangga, 1997

Echlos, Jhon, *KamusInggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1995

Fatah Nanang, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah* Bandung: PustakaBani Quraiyah, 2004

Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yoyakarta: Andi offset, 198

Handoko Hani, Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Yogyakarta: BPFE UGM, 1994

Hasibuan Melayu S. P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. BumiAksara. 2001

Hidayat, Ara, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.

Kasnawi, *Efektifitas Supervisi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar Kelas III Menghadapi UAN tahun Pelajaran 2002/2003 Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN SunanKalijaga Yogyakarta, 2004.

Kaffah, Silmi, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs NU No 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal Jawa Tengah,*Yogyakarta : PPS UIN SunanKalijaga, 2014.

KanwilKementerian Agama DIY, *Regulasi Kependidikan*, Yogyakarta: Bidang Pendidikan Madrasah. 2014.

Khoiri, Imam, *Buku Kerja Pengawas*, Yogyakarta:Bidamg Mapenda Kanwil Kemenag DIY, 2014.

Kamars, Dachniel, *KurikulumUntuk Abad 21 dalam Mode Pengelolaan dan Penelitian Kurikulum*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994.

Mangkunegoro Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000

M. Manulang, *Dasar-Dasar Manjemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2009

Mulyasana,Dedi, *Pendidikan Bermutu dan Beraya Saing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Mulyana, Dedy, *MetodePenelitian*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2007.

Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014

Moleong,Lexy,*MetodologiPenelitianKualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1998.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi IV, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000.

Panji Anoraga, *Psikologi Kerja* Jakarta: RinekaCipta, 1998

Partanto Pius A& M Dahlan Al Barey, *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya: Arkola.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007

Purwanto, Ngalim, *AdministrasidanSupervisiPendidikan*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2012

Rachmawati Tutik, *Daryanto, Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*: Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Ramayulis. *IlmuPendidikanIslam* Jakarta: KalamMulia. 2002

Rasyid, Harun,*Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosialdan Agama* Pontianak: STAIN Pontianak, 2002.

Rifai M., *Administrasidan Supervise Pendidikan* Bandung: Jemmars, 1982

Robbins, Stephen P,*PerilakuOrganisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi " terj"HadyanaPujaatmaka* Jakarta : Prenhalindo, 2001

Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*, Purwokerto: Stain Press, 2010

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar* Mengajar Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001

Sagala,Syaiful, *Kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Steer M Richard, *Efektifitas Organisasi."terj"Magdalena Jamin* Jakarta:Erlangga.1985

Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja* Bandung :MandorMaju, 2001

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ,Bandung: Al fabeta, 2006.

Sukarna, *Dasar-DasarManjemen*, Bandung :MandiriMaju, 1992

Suparyogo, Imam Dan Tobroni, *Metode Peneltian Sosial Agama* Bandung :RemajaRosdaKarya, 2001

Superman, Purwanto, *Pengembangan Bahan Ajar, Program Pembentukan Kemampuan Mengajar Guru*, (Buku 4) Yogyakarta: UNY Press, 2000

Simanjuntak.P, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja* Jakarta: FF UI, 2005

Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Penelitian ,Konse , Strategi dan Aplikasi*,Jakarta: Grasindo, 2002

Soekartawi, *Monitoring dan Evaluasi Proyek Pendidikan*, Jakarta: PT Kobuta Indonesia Dunia Pustaka Jaya, 1995.

Sondang P, Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999

Tim Penyusun, *KamusBesarBahasaIndonesia*Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Tuchman, *Conducting Educational Research*. New York: Harcourt Brace Javanovich, INC,1978.

Toha, Miftah, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 1990.

Udin, Syaefudin, Sa'ud, *Pengembangan Profesi guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta:Bumi Akasara, 1996.

Usman MohUzer, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja RosdaKarya, 2000

UsmanMoh Uzer,*Menjadi Guru Yang Profesional* Bandung: Remaja RosdaKarya, 1994

Usman Nasir, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* Bandung: Mutiara Ilmu, 2007

Hal : *Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis*

Kepada Yth.,
Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/BPPs/TU.00.9/047/2016, tertanggal 05 Januari 2016, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ ** menjadi ***Pembimbing Tesis*** yang berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN MADRSAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI PAKEM KABUPATEN SLEMAN

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama	: Dra. Siti Subiyati
NIM	: 1420411022
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, ...7 Januari 2016.....

Hormat Kami,

Dr Sabarudin, M.SI
****coret yang tidak perlu**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: http://pps.uin-suka.ac.id, email:pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ 6330 / 2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MTs N Negri Pakem
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama	: Dra. Siti Subiyati.
Tempat/Tgl Lahir	: Sleman, 10 Januari 1968
Nomor Induk	: 1420411022
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Isalam (MKPI)
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan observasi tentang "**Implementasi Manajemen Pengawasan Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs N Pakem Kabupaten Sleman)** ", kepentingan tugas mata kuliah : **Seminar Proposal Tesis**.

Dibawah bimbingan dosen pergampu: Dr. H. Karwadi M. Ag.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Desember 2015
Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan:
Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: http://pps.uin-suka.ac.id, email:pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ 6330 / 2015
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MTs N Negri Pakem
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama	: Dra. Siti Subiyati.
Tempat/Tgl Lahir	: Sleman, 10 Januari 1968
Nomor Induk	: 1420411022
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Isalam (MKPI)
Semester	: III (Tiga)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan observasi tentang "**Implementasi Manajemen Pengawasan Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs N Pakem Kabupaten Sleman)** ", kepentingan tugas mata kuliah : **Seminar Proposal Tesis**.

Dibawah bimbingan dosen pengampu: Dr. H. Karwadi M. Ag.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Direktur

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph. D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan:
Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: http://pps.uin-suka.ac.id, email:pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/BPPs/TU.00.9/ 047 /2016
Lampiran : 1 Bendel
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Dr Sabarudin, M.SI
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN MADRSAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI PAKEM KABUPATEN SLEMAN

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama	: Dra. Siti Subiyati
NIM	: 1420411022
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2016

Direktur

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan :
1. *Direktur (sebagai laporan)*
2. *Kasubag Administrasi*
3. *Arsip.*

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK PENGAWAS

1. Sejak kapan Bapak diangkat menjadi pengawas madrasah ?
2. Berapa jumlah madrasah binaan Bapak ?
3. Apakah Bapak membuat program pengawasan?
4. Berapa kali Bapak berkunjung di madrasah dan memberi pembinaan kepada guru - guru dalam waktu satu tahun ?
5. Apakah Bapak mensosialisasikan program pengawasan madrasah kepada guru binaan di madrasah ?
6. Bagaimana manajemen pengawasan madrasah yang telah Bapak dilakukan?
7. Bagaimana tehnik yang Bapak lakukan dalam memotivasi kinerja guru ?
8. Apakah jenis tindakan yang Bapak pengawas lakukan dalam menilai kinerja guru?
9. Berapa kali penilaian kinerja guru dilakukan dalam waktu satu tahun?
10. Bagaimana hasil penilaian kinerja guru pada penilaian formatif dan sumatif di MTs Negeri Pakem?
11. Apakah jenis tindakan yang Bapak pengawas madrasah lakukan dalam memberi pembinaan tentang kompetensi guru yang tercantum dalam instrument penilaian kinerja guru (PKG)?
12. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem?
13. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem?
14. Upaya apa yang dilakukan Bapak pengawas madrasah dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru?
15. Bagaimana Implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem ?

Form Penilaian Microteaching

MI An Nuur

Nama :……

Kelas :……

Sleman, 26 Maret 2016

Penilai,

……..

Form Pengamatan Microteaching

MI An Nuur

Nama :……

Kelas :……

1. Amatilah dan catatlah hal-hal yang terbaik yang anda temukan dalam proses microteaching

Sleman, 26 Maret 2016

Observer,

……..

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Siapakah nama pengawas yang bertugas di MTs Negeri Pakem ?
2. Berapa kali kunjungan pengawas di MTs Negeri Pakem dalam waktu sebulan ?
3. Apakah pengawas mensosialisasikan program pengawasan madrasah kepada guru di madrasah ini ?
4. Bagaimana manajemen pengawasan madrasah yang telah diterapkan di madrasah ini ?
5. Apakah jenis tindakan yang bapak pengawas lakukan dalam menilai kinerja guru?
6. Bagaimana hasil penilaian kinerja guru pada penilaian formatif dan sumatif di MTs Negeri Pakem?
7. Apakah jenis tindakan yang pengawas madrasah lakukan dalam memberi pembinaan tentang kompetensi guru yang tercantum dalam instrument penilaian kinerja guru (PKG)?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung implemtasi manajemen pengawasn madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem?
9. Apa yang menjadi faktor penghambat implementasi manajemen pengawasan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem?
10. Upaya apa yang dilakukan pengawas madrasah dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru?

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK GURU

1. Sejauh mana peran pengawas dalam memberikan pembinaan tentang peningkatan kinerja guru ?
2. Bagaimana langkah - langkah yang dilakukan pengawas madrasah apabila terdapat guru yang kinerjanya rendah?
3. Bagaimana menurut Bapak / Ibu guru, faktor yang mendukung dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem ?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kinerja guru sehingga menghasilkan prestasi peserta didik yang selalu meningkat ?
5. Bagaimana menurut Bapak / Ibu guru, faktor yang menghambat dalam meningkatkan kinerja guru ?
6. Bagaimana menurut Bapak /Ibu penilaian kinerja guru (PKG) tentang 14 kompetensi yang harus difahami guru ?
7. Sejauh mana penguasaan guru dalam instrument PKG pada kompetensi 1 tentang mengenal karakteristik peserta didik ?
8. Sejauh mana penguasaan guru pada kompetensi 2 tentang menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik ?
9. Sejauh mana kompetensi 3 tentang pengembangan kurikulum yang telah dilakukan oleh guru?
10. Bagaimana penerapan yang telah dilakukan dalam kompetensi 4 tentang kegiatan pembelajaran yang mendidik ?
11. Bagaimana pemahaman guru pada kompetensi 5 tentang memahami dan mengembangkan potensi?
12. Sejauh mana penerapan pada kompetensi 6 tentang komunikasi dengan peserta didik ?
13. Bagaimana pelaksanaan evaluasi yang telah dilaksanakan sebagaimana terdapat dalam kompetensi 7 tentang penilaian dan evaluasi ?
14. Bagaimana kompetensi guru terkait dengan kompetensi 8 tentang bertindak sesuai dengan norma agama , hokum, social, dan kebudayaan nasional Indonesia ?
15. Sejauh mana tentang pemahaman pada kompetensi 9 tentang menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan?
16. Sejauh mana tentang kompetensi 10 tentang etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru ?
17. Sejauh mana dalam kompetensi 11 tentang bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif ?

18. Sejauh mana kompetensi 12 tentang komunikasi dengan sesame guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat yang telah dilakukan di MTs Negeri Pakem ?
19. Bagaimana penguasaan konsep yang terdapat dalam kompetensi 13 tentang penguasaan materi struktur konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu ?
20. Bagaimana langkah yang diterapkan pada kompetensi 14 tentang mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif ?

ANGKET UNTUK GURU

NAMA GURU : …….

NAMA MADRASAH :…….

MATA PELAJARAN YANG DIAMPU :…….

1. Apa kualifikasi pendidikan Bapak / Ibu ketika menjadi guru ?
   a. Ijazah S2 c. Ijazah SMA
   b. Ijazah S1 b. Ijazah SMP
2. Sudah berapa lama Bapak / Ibu guru mengajar di MTs Negeri Pakem ?
   a. lebih dari 15 Tahun c. 5 - 10 Tahun
   b. 10 - 15 Tahun d. 1 - 5 Tahun
3. Apakah Bapak / Ibu guru membuat program pembelajaran secara periodic ?
   a. selalu c. kadang - kadang
   b. sering d. tidak pernah
4. Bagaimana administrasi yang telah dibuat oleh Bapak / Ibu guru ?
   a. sangat lengkap c. cukup lengkap
   b. lengkap d. tidak lengkap
5. Bagaimana Bapak / Ibu guru menyiapkan perencanaan program pembelajaran?
   a. membuat sendiri c. membuat di MGMP /Diklat
   b. membuat dengan arahan pengawas d. tidak membuat
6. Berapa kali dalam satu tahun pengawas melakukan kunjungan / supervise kepada Bapak/ Ibu guru di MTs Negeri Pakem ?
   a. lebih dari 12 kali c. 6 kali
   b. 12 kali d. 2 kali
7. Pernahkah Bapak / Ibu guru di supervise akademik pengawas madrasah ?
   a. selalu c. kadang - kadang
   b. sering d. tidak pernah
8. Apakah perencanaan program pengawasan madrasah disosialisasikan kepada Bapak / Ibu guru di MTs Negeri Pakem ?
   a. selalu c. kadang - kadang
   b. sering d. tidak pernah
9. Apakah Bapak / Ibu guru mendapatkan pembinaan dari pengawas terkait peningkatan kompetensi guru ?
   a. selalu c. kadang - kadang
   b. sering d . tidak pernah

10. Pernahkah Bapak / Ibu guru mendapatkan sosialisasi dan pembinaan dari pengawas madrasah tentang PKG dan SKP ?
    a. selalu
    b. sering
    c.kadang - kadang
    d tidak pernah
11. Apakah pengawas / kepala madrasah melaksananakan penilaian terkait dengan kinerja guru pada penilaian formatif dan sumatif ?
    a. ya, 2 kali setahun
    b. ya, 1 kali setahun
    c. kadang - kadang
    d. tidak pernah
12. Apakah pengawas / kepala madrasah melaksanakan tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru?
    a. selalu
    b. sering
    c, kadang - kadang
    d. tidak pernah
13. Apa bentuk supervise yang telah dilaksanakan pengawas madrasah di MTs Negeri Pakem? (mohon dicentang jawaban yang sesuai)

NO	BENTUK SUPERVISI	YA	TIDAK	KET
1	Observasi Kelas			
2	Observasi Administrasi			
3	Konferensi Kasus			
4	Wawancara			
5	Umpan Balikan			
6	Pelatihan			

14. Menurut Bapak/ Ibu guru Apakah pengawas madrasah memberikan pembinaan yang proporsional dalam rangka meningkatkan kinerja guru ?
    a. amat baik
    b. baik
    c. cukup
    d. kurang
15. Apakah strategi pembinaan dari pengawas madrasah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja Bapak / Ibu guru di MTs Negeri Pakem ?
    a. selalu
    b. sering
    c. kadang - kadang
    d. tidak pernah

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK GURU

1. Sejauh mana peran pengawas dalam memberikan pembinaan tentang peningkatan kinerja guru ?

2. Bagaimana langkah - langkah yang dilakukan madrasah apabila terdapat guru yang kinerjanya rendah?

3. Bagaimana menurut Bapak / Ibu guru, faktor yang mendukung dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri Pakem ?
   (mohon dicentang jawaban yang sesuai)

NO	FAKTOR PENDUKUNG	YA	TIDAK	KET
1	Setifikasi Pendidik			
2	Motivasi Tinggi			
3	Tanggungjawab Tinggi			
4	Melaksanakan hak dan kewajiban			
5	Penguasaan Materi dan KBM			
6	Aktif di kegiatan MGMP			
7	Menguasai kompetensi guru			
8	Pembinaan dari pengawas			
9	Menyusun dan melaksanakan SKP			
10	Memahami Penilaian Kinerja Guru (PKG)			

4. Bagaimana strategi yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kinerja guru sehingga menghasilkan prestasi peserta didik yang selalu meningkat ?

5. Bagaimana menurut Bapak / Ibu guru, faktor yang menghambat dalam meningkatkan kinerja guru ? (mohon dicentang jawaban yang sesuai)

NO	FAKTOR PENGHAMBAT	YA	TIDAK	KET
1	Motivasi sangat kurang			
2	Pembinaan dari pengawas kurang			
3	Keterbatasan kompetensi guru			
4	Beban tugas guru			
5	Kurang optimal dalam pengawasan			
6	Tidak ada tindak lanjut dari PKG			
7	Sarana Prasarana			
8	Kunjungan pengawas minim			

INSTRUMEN

PENILAIAN PK GURU MATA PELAJARAN

SMP/MTS/SMA/SMK/MA

PENILAIAN

Formatif

Nama Guru :

NIP :

NUPTK / NRG :

Pangkat :

Golongan Ruang :

Mata Pelajaran :

Tahun Pelajaran :

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN

IDENTITAS GURU DAN PENILAI

Nama Guru	:
NIP Guru	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:
TMT Sebagai Guru	:
Tempat/ Tgl Lahir	:
Mata Pelajaran	:
Program Keahlian yang diampu	:
Nomor Seri Karpeg	:
Pangkat	:
Golongan Ruang	:
Jabatan	:
Terhitung Mulai Tanggal	:
NUPTK	:
NRG	:
Nama Sekolah	:
Alamat Sekolah	:
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	:
Awal Penilaian	:
Akhir Penilaian	:
Nama Penilai	:
NIP Penilai	:
Jenis Penilai	:
Tahun Pelajaran	:
Tanggal Persetujuan	:

LAPORAN DAN EVALUASI
PENILAIAN KINERJA GURU MATA PELAJARAN

Nama Guru :
NIP / Nomer Seri Karpeg :
Pangkat / Golongan Ruang :
Terhitung Mulai Tanggal :
NUPTK / NRG :
Nama Sekolah :
Alamat :
Tanggal mulai bekerja di
sekolah ini :
Periode Penilaian :

PERSETUJUAN

(Persetujuan ini harus ditandatangani oleh penilai dan guru yang dinilai)

Penilai dan guru yang dinilai menyatakan telah membaca dan memahami semua aspek yang ditulis/dilaporkan dalam format ini dan menyatakan setuju.

Nama Guru	:	Nama Penilai	:
Tanda Tangan	:	Tanda Tangan	:
Tanggal	:		

Kompetensi 1 : Mengenal Karakteristik Peserta Didik

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan daridata/bukti-bukti/ dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya = 1 Tdk = 0	Hasil Penilaian
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.	Sebelum Pengamatan			2
		1. Guru mempunyai daftar hadir			
		2. Guru dapat menyebutkan 4 siswa secara acak			
		3. Guru dapat menyebutkan 4 siswa yang mempunyai karakteristik berbeda			
		4. Guru dapat menyebutkan siswa yang paling pandai/ lemah			
		Selama pengamatan			
		5. Guru mengecek kehadiran siswa			
2.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	Sebelum pengamatan			
		1. Guru tahu kejadian khusus pada peserta didik			
		Selama pengamatan			
		2. Guru mengerti ada siswa berkelahi fisik			
		3. Guru tahu siswa yang sering mengganggu			
		4. Guru tahu kemampuan rata-rata kelasnya			
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Apakah guru mengatur tempat duduk siswa			
		3. Apakah guru berkeliling kelas			
		4. Apakah guru selalu mengecek kejelasan PBM			
		5. Apakah guru mengecek keaktifan siswa			
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	Sebelum Pengamatan			
		1. Catatan kasus			
		Selama Pengamatan			
		2. Apakah ada sisawa yang beraktifitas lain			
		3. Apakah guru bertanya/ memperhatikan siswa yang menyimpang			
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. Program Remidi dan Pengayaan			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru mengecek daya serap pembelajaran			
		3. Guru menjawab pertanyaan siswa dengan baik			
		4. Guru memberikan tugas pada siswa			
6	Guru memperlihatkan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb)	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru mengerti karakteristik kelasnya			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru mendatangi siswa yang lemah			
		3. Guru memberikan penghasilan secara khusus pada siswa yang lemah			
		4. Guru memberikan semangat kepada siswa yang lemah			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 1 : Mengenal Karakteristik Peserta Didik

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.	
2	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	
3	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	
4	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	
5	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	
6	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktifitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisih, diolok-olok, minder, dsb)	
Total Skor Kompetensi 1		
Total Skor Maksimum Kompetensi 1 = Jml Indikator x 2		
Prosentase = (Total Skor / 12) x 100%		
Nilai untuk Kompetensi 1 : (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)		

Kompetensi : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan daridata/bukti-bukti/ dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya = 1 Tdk = 0	Hasil Penilaian
1	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktifitas yang bervariasi	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru mempunyai RPP			
		2. Tujuan Pembelajaran			
		3. Metode Pembelajaran			
		Selama Pengamatan			
		4. Guru member kesempatan peserta didik menguasai materi dengan bertanya			
		5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktifitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut	Sebelum Pengamatan			
		1. KKM			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memastikan tingkat pemahaman siswa			
		3. Guru merespon pertanyaan siswa			
		4. Guru memberikan penghargaan kepada siswa-siswa			
3	Guru dapat menjelaskan alas an pelaksanaan kegiatan/aktifitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru menyampaikan teknik pembelajaran			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru mereview pembelajaran yang lalu			
		3. Guru menjelaskan kaitan materi yang lalu dan materi yang sekarang			
4	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. RPP dibuat Awal, Inti, Akhir			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memberikan motivasi kepada siswa			
		3. Guru memberikan apersepsi			
5	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terikat satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru mempunyai RPP			
		2. Guru menuliskan KD dalam RPP			
		Selama Pengamatan			
		3. Guru menjelaskan keterkaitan materi dengan materi yang lain/ hal baru.			
		4. Guru menggunakan media pembelajaran			
6	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/ kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memberikan pertanyaan apakan ada siswa yang belum paham			
		4. Guru menjawab pertanyaan siswa dengan baik			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 2 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktifitas yang bervariasi	
2	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktifitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut	
3	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/ aktifitas yang dilakukannya, baik yang sesuaio maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran	
4	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik	
5	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik	
6	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/ kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.	
Total Skor Kompetensi 2		
Total Skor Maksimum Kompetensi 2 = Jml Indikator x 2		
Prosentase = (Total Skor / 12) x 100%		
Nilai untuk Kompetensi 2 : (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)		

KOMPETENSI 3 : Pengembangan Kurikulum

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan daridata/bukti-bukti/ dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya = 1 Tdk = 0	Hasil Penilaian
1	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum	Sebelum Pengamatan			2
		1. Guru mempunyai silabus			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru menyampaikan pokok materi sesuai RPP			
		3. Guru mengajar sesuai dengan kelasnya			
2	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan	Sebelum Pengamatan			
		1. RPP sesuai dengan silabus			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru mengajar sesuai dengan RPP			
		3. Materi yang diajarkan sesuai dengan RPP			
		4. Materi yang diajarkan mutahir			
3	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	Sebelum pengamatan			
		1. Materi pembelajaran sesuai urutan			
		2. Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran			
		Selama Pengamatan			
		3. Guru memberikan materi pelajaran secara urut			
		4. Guru memberikan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran			
4	Guru memilih pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran b) tepat dan mutahir c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik d) dapat dilaksanakan dikelas, dan e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran			
		Selama Pengamatan			
		2. Materi pembelajaran bias dilaksanakan di kelas/ lab			
		3. Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kelasnya			
		4. Guru menyampaikan materi dengan tepat			
		5. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 3 : Pengembangan Kurikulum

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum	
2	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan	
3	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	
4	Guru memilih pembelajaran yang : a) Sesuai dengan tujuan b) Tepat dan mutahir c) Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan d) Dapat dilaksanakan di kelas, dan e) Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	
Total Skor Kompetensi 3		
Total Skor Maksimum Kompetensi 3 = Jml Indikator x 2		
Prosentase = (Total Skor / 12) x 100%		
Nilai untuk Kompetensi 3 : (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3 ; 75% < X ≤ 100% = 4)		

KOMPETENSI 4 : Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan dari data/bukti-bukti/ dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya = 1 Tdk = 0	Hasil Penilaian
	Guru melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai dengan rencangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya	Sebelum Pengamatan			2
		1. Guru mempunyai RPP			
		2. RPP lengkap			
		3. Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran			
		Selama Pengamatan			
		4. Guru mengajar sesuai RPP			
2	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan	Sebelum Pengamatan			
		1. Kegiatan pembelajaran dalam RPP memuat Awal, Inti, dan Penutup			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru tidak marah dalam mengajar			
		3. Guru tidak melakukan tekanan/ ancama dalam mengajar			
		4. Guru tidak menghakimi siswa dengan bodoh dll			
3	Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memberikan ilmu lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran			
		3. Guru memperhatikan siswa yang kurang memperhatikan			
4	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tambahan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya : dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru menjawab pertanyaan siswa			
		3. Guru melempar pertanyaan siswa kepada siswa lain			
		4. Guru minta pendapat siswa lain tetntang jawaban siswa			
		5. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang member jawaban			
		6. Guru memberikan penjelasan jawaban yang benar			
5	Guru melaksanakan kegiatan sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru mempunyai silabus			
		Selama Pemantauan			
		2. Guru mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari			
6	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. RPP mencantumkan waktu pembelajaran pada awal, inti dan akhir			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru mengajar tepat waktu			
		3. Guru mengucapkan salam			
		4. Guru menyampaikan materi pembelajaran			
		5. Guru menutup pelajaran			

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan dari data/bukti-bukti/ dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya = 1 Tdk = 0	Hasil Penilaian
7	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru tidak sibuk dengan urusan lain			
		3. Guru berkeliling kelas			
8	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	Sebelum Pengamatan			
		1. RPP Inti dengan EEK			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas			
9	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didiknya untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa			
		3. Semua siswa aktif melaksanakan kegiatan belajar			
		4. Antara siswa saling berinteraksi			
10	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar pesertra didik. Sebagai contoh : guru menambah informasi baru setelah mnegevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelum	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru mereview materi sebelumnya			
		3. Guru menambah materi baru dalam pembelajaran			
		4. Guru memberi materi secara berurutan			
11	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran	Sebelum Pengamatan			
		1. Dalam RPP tertulis alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru menggunakan alat bantu dalam pembelajaran (papan tulis, video visual, TIK, dan media lain)			
		3. Guru terampil menggunakan media/ alat bantu			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 4 : Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik
Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru melaksanakan aktifitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasi bahwa guru mengerti tentang tujuannya	
2	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan	
3	Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik	
4	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya : dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/ tidak dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar	
5	Guru melksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum yang mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	
6	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik	
7	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat termanffatkan secara produktif	
8	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	
9	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain	
10	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh : guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelum	
11	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran	
Nilai untuk Kompetensi 4 : (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)		

KOMPETENSI 5 : Memahami dan mengembangkan potensi

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan daridata/bukti-bukti/ dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya = 1 Tdk = 0	Hasil Penilaian
1	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setuap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing	Sebelum Pengamatan			2
		1. Analisis Standar Isi			
		2. Rencana Penilaian			
		3. KKM			
		Selama Pengamatan			
		4. Melaksanakan evaluasi			
		5. Menilai hasil evaluasi			
2	Guru merancang dan melaksankanan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing	Sebelum Pengamatan			
		1. Catatan Kasus			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memahami siswa			
		3. Guru memberikan motivasi kepada siswa			
		4. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa			
3	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. Metode pembelajaran di RPP mendorong siswa berpikir kritis			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memberikan kesempatan mengemukakan pendapat pada siswa			
4	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru mendatangi siswa yang bertanya			
		3. Guru berkeliling dalam kelas			
		4. Guru meyakinkan/ memberikan penguatan pada materi pembelajaran			
5	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan beljar masing-masing peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. Daftar Nilai Siswa			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memberikan penjelasan pada siswa yang bertanya			
6	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memberikan tugas siswa			
		3. Guru memberikan kesempatan siswa mengerjakan tugas sesuai dengan caranya			
7	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memperhatikan siswa selama mengajar			
		3. Guru memberikan motivasi untuk memahami materi pembelajaran dan menggunakannya dalam kehidupan			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 5 : Memahami dan mengembangkan potensi

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing	
2	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing	
3	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik	
4	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu	
5	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik	
6	Guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing	
7	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan	
Total Skor Kompetensi 5		
Total Skor Maksimum Kompetensi 5 = Jml Indikator x 2		
Prosentase = (Total Skor / 14) x 100%		
Nilai untuk Kompetensi 5 : (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)		

KOMPETENSI 6 : Komunikasi dengan Peserta Didik

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan daridata/bukti-bukti/ dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya = 1 Tdk = 0	Hasil Penilaian
1	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik umtuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka	Sebelum Pengamatan			2
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru tidak selalu berbicara didepan kelas			
		3. Guru berbicara kepada siswa secara individu			
		4. Guru memberikan pertanyaan secara terbuka			
		5. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuannya			
2	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/ tanggapan tersebut	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memperhatikan pertanyaan siswa			
		3. Guru tidak memotong pertanyaan siswa			
		4. Guru mengklarifikasi pertanyaan siswa			
3	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru menjawab pertanyaan siswa			
		3. Guru memberikan penghargaan atas pertanyaan siswa			
4	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbukna kerja sama yang baik antar peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1. Metode pembelajaran dalam RPP			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru membagi siswa dalam mengerjakan tugas			
5	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru mendengarkan jawaban/ pendapat siswa			
		3. Guru tidak menyalahkan ketika ada siswa menjawab salah			
		4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa yang menjawab salah			
6	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebinggungan pada peserta didik	Sebelum Pengamatan			
		1.			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru memperhatikan siswa yang ada di belakang, kanan atau kiri dari kelas			
		3. Guru menjawab pertanyaan siswa secara lengkap dan memastikan siswa menjadi jelas			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 6 : Komunikasi dengan Peserta Didik

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga pertisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka	
2	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/ tanggapan tersebut	
3	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya	
4	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik anatar peserta didik	
5	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik yang benar mauoun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik	
6	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebinggungan pada peserta didik	
Total Skor Kompetensi 6		
Total Skor Maksimum Kompetensi 6 = Jml Indikator x 2		
Prosentase = (Total Skor / 12) x 100%		
Nilai untuk Kompetensi 6 : (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)		

KOMPETENSI 7 : Penilaian dan Evaluasi

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan daridata/bukti-bukti/ dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya = 1 Tdk = 0	Hasil Penilaian
1	Guru menyusun penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP	Sebelum Pengamatan			1
		1. Kisi-kisi Soal			
		2. Instrumen Soal			
		3. Kunci Jawaban			
		4. Pedoman Penilaian			
		5. Pelaksanaan Evaluasi			
		6. Analisis Soal			
		7. Daya Serap			
		8. Lembar Jawab diberikan siswa			
2	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan	Sebelum Pengamatan			
		1. Teknik Penilaian			
		2. Mengumumkan hasil Penilaian			
		3. Mengmumkan Remidi/ Pengayaan			
3	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topic/ kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan	Sebelum Pengamatan			
		1. Analisis Butir Soal			
		2. Guru Melaksanakan Remidial			
		3. Guru melaksanakan Remidial			
4	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksinya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran,	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru memiliki daftar nilai			
		2. Guru memliki program remidian dan program pengayaan			
5	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru memiliki nilai rata-rata			
		2. Guru memiliki nilai maksimum			
		3. Guru memiliki nilai minimum			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 7 : Penilaian dan Evaluasi

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP	
2	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari	
3	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidenyifikasi topic/ kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial	
4	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya,	
5	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya	
Total Skor Kompetensi 7		
Total Skor Maksimum Kompetensi 7 = Jml Indikator x 2		
Prosentase = (Total Skor / 10) x 100%		
Nilai untuk Kompetensi 7 : (0% < X ≤ 25% = 1; 25% < X ≤ 50% = 2; 50% < X ≤ 75% = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)		

Kompetensi 8 : bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian kesimpulan dari data/bukti-bukti/dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. pengamatan	Ya =1 Tdk=0	Hasil penilaian
1	Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai dasar ideology dan etika bagi semua warga Indonesia	Sebelum pengamatan			2
		1. Guru mempunyai keyakinan tentang ideology pancasila			
		Pemantauan			
		2. Guru berideologi pancasila			
		3. Guru beretika			
2	Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejewat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalny : suka, agama, dan gender).	Sebelum pengamatan			
		1.			
		Pemantauan			
		2. Guru bekerja sama dengan guru lain			
		3. Guru bekerja sama dengan guru lain			
		4. Guru menghormati perbedaan dengan guru lain			
3	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	Sebelum pengamatan			
		1.			
		Pemantauan			
		2. Guru menghargai guru lain			
		3. Guru menghargai keberadaan guru lain			
4	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa indonesia	Sebelum pengamatan			
		1.			
		Pemantauan			
		2. Guru menjadi anggota PGRI			
		3. Guru terlibat dalam kepentingan			
		4. Guru mengikuti upacara			
5	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya : budaya, suku, agama).	Sebelum pengamatan			
		1.			
		Pemantauan			
		2. Guru tidak terlibat sara			
		3. Guru tidak diskriminatif			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 8 : Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional Indonesia

Nama guru :
Nama penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip pancasila sebagai dasar ideolog dan etika bagi semua warga Indonesia.	
2	Guru mengembangkan kejasaan dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya : suku, agama, dan gender).	
3	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.	
4	Guru memiliki rasa kesatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia.	
5	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya : budaya, suku, agama).	
Total skor kompetensi 8		
Total skor maksimum komppetensi 8 = jumlah indikatar x 2		
Prosentase = (total skor / 10) x100		
Nilai untuk kompetensi 8 : (0%<x≤25%=1; 25%<x≤50%=2; 50%<x≤75%=3; 75%<x≤100%=4)		

Kompetensi 9 : Menunjukan pribadi yang dewasa dan teladan

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian kesimpulan dari data/bukti-bukti/dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya=1 Tdk=0	Hasil penilaian
1	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.	Selama pengmatan			
		1. Guru berbicara baik dengan siswa			
		2. Siswa berbicara sopan dengan guru			
		Pemantauan			
		3. Guru berperilaku sopan			
		4. Guru berpenampilan sopan			
		5. Guru berbuat baik dengan siswa, orang tua dan teman sejawat			
2	Guru mau membagi pengalamannya dengan kolega, termasuk mengundang mereka untuk mengobservasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.	Selama pengamatan			
		1.			
		Pemantauan			
		2. Guru membagi pengalaman kepada teman sejawat			
		3. Guru selalu disupervisi/ divalidasi			
3	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	Selama pengamatan			
		1. Guru dihormati siswa			
		2. Guru diperhatikan oleh siswa			
		3. Siswa berpranaktif dalam pembelajaran			
		Pemantauan			
		4. Guru aktif dalam forum guru/ MGMP			
4	Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.	Selama pengamatan			
		1. Guru menerima masukan dari siswa			
		2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pebelajaran			
		Pemantauan			
		3.			
5	Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah.	Selama pengamatan			
		1. Guru menjaga nama baik dirinya sendiri			
		2. Guru menjaga nama baik teman sejawat			
		3. Guru menjaga nama baik sekolah			
		Pemantauan			
		4.			

HASIL PENILIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 9 : Menunjukan pribadi yang dewasa dan teladan

Nama guru :
Nama penilai :

No	Indikator	Skor 0 = tidak terpenuhi 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi
1	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua para peserta didik, orang tua dan teman sejawat.	
2	Guru mau membagi pengalamandengan kolega, termasuk mengundang mereka untuk mengobzervasi cara mengajarnya dan memberikan masukan.	
3	Guru mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses.	
4	Guru bersikap dewasa dalam menerimamasukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk	
5	Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah	
Total skor kompetensi 9		
Total skor maksimum kompetensi 9 = jumlah Indikator x 2		
Prosentase = (total skor/ 10) x100%		
Nilai untuk kompetensi 9 : (0%< x ≤ 25 % = 1; 25% < x ≤ 50% = 2; 50 % < x ≤ 75 % = 3; 75 % < x ≤ 100 % = 4)		

Kompetensi 10 : Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru

Nama guru :
Nama penilai :

No	indikator	Hasil analisis kajian kesimpulan dari data/bukti-bukti/dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya=1 Tdk=0	Hasil penilaian
1	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu.	Selama pengamatan			2
		1. Guru mengawali pembelajaran tepat waktu			
		2. Guru menutup pembelajaran tepat waktu			
		Pemantaun			
		3.			
2	Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas	Selama pengamatan			
		1.			
		Pemantaun			
		2. Guru meninggalkan kelas dengan memberi tugas			
		3. Siswa aktif selama guru meninggalkan kelas			
		4. Kelas diawasi o1leh guru piket			
3	Guru memenuhi jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah.	Selama pengamatan			
		1. Guru mempunyai jam mengajar cukup			
		Pemantaun			
		2. Guru menjadi panitia/ satgas			
		3. Guru melaksanakan tugas lain dengan ijin kepala sekolah			
4	Guru memint ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alas an dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas.	Selama pengamatan			
		1.			
		Pemantaun			
		2. Guru selalu ijin jika meninggal sekolah			
		3. Guru menghadiri rapat-rapat sekolah			
		4. Guru menghadiri upacara			
		5. Guru tidak sering meninggalkan kelas			
5	Guru menyelesaikan semua tugas administrative dan non pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.	Selama pengamatan			
		1. Guru membuat administrasi guru			
		Pemantaun			
		2. Guru selalu membuat laporan tugas kepanitiaan yang diberikan kepadanya			
6	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.	Selama pengamatan			
		1. Guru hadir 6 hari kerja			
		Pemantaun			
		2. Guru mengerjakan tugas lain diluar jam mengajar			

No	indikator	Hasil analisis kajian kesimpulan dari data/bukti-bukti/dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya=1 Tdk=0	Hasil penilaian
7	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.	Selama pengamatan			
		1. Guru selalu terlibat dalam pengembangan sekolah			
		Pemantaun			
		2. Guru mempunyai prestasi dalam rangka mewakili sekolah			
		3. Guru sering mewakili sekolah dalam forum yang berdampak terhadap nama baik sekolah			
8	Guru mrasa bangga dengan profesinya sebagai guru.	Selama pengamatan			
		1. Guru menjadi anggota PGRI			
		Pemantauan			
		2. Guru bangga dengan seragan PGRI			
		3. Guru bangga dengan profesi guru			

HASIL PENILIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 10 : Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru

Nama Guru :

Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = tidak terpenuhi 1 = terpenuhi sebagian 2 = seluruhnya terpenuhi
1	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	
2	Jika guru meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran, dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas	
3	Guru memenuhi jam mengajardan dapat melakukansemua kgiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan ijin dan persetujuan pengelola sekolah	
4	Guru meminta ijin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alas an dan bukti yang sah jika tidak menghadiri	
5	Guru menyelesaikan tugas administrative dan non pembelajaran dengan tepat waktu sesuai setandar yang ditetapkan	
6	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya	
7	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik	
8	Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru	
Total skor kompetensi 10		
Total skor maksimum kompetensi 10 = jml Indikator x 2		
Prosentase = (total skor/16) x 100%		
Nilai untuk kompetensi 10 : (0% < x ≤ 25% = 1; 25% < x ≤ 50% = 2; 50% < x ≤ 75% = 3 ; 75% < x ≤ 100% = 4)		

Kompetensi 11 : Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif

Nama guru :
Nama penilai :

No	indikator	Hasil analisis kajian kesimpulan dari data/bukti-bukti/dokumen dan/atau catatan hasil pengamatan	No. pengamatan	Ya=1 Tdk=0	Hasil penilaian
1	Guru memperlakukan peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing , tanpa memperdulikan factor personal.	Selama pengamatan			
		1. Guru memperlakukan adil kepada semua siswa			
		2. Guru memperhatikan kepada semua siswa			
		3. Guru menjawab semua pertanyaan siswa			
		4. Guru menghargai pendapat siswa			
		5. Guru dapat memberikan solusi dalam perbedaan antara siswa			
		Pemantauan			
		6.			
2	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya	Selama pengamatan			
		1.			
		Pemantuan			
		2. Guru peduli dengan teman sejawat			
		3. Guru mempunyai kontribusi positif berkaitan pekerjaannya			
		4. Guru mempunyai kontribusi positif berkaitan dengan kegiatan dalam sekolah			
3	Guru seringberinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya kelompok tertentu (misalnya : peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).	Selama Pengamatan			
		1. Guru berinteraksi kepadaseluruh siswa tanpamembatasi pada kelompoktertentu			
		Pemantauan			
		2. Guru mempunyai kepedulan terhadap siswa			
		3. Guru mempunyai kepedeulian terhadap orang tua siswa			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 11 : Bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing	
2	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informasi terkait dengan pekerjaannya.	
3	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya : peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).	
Total Skor Kompetensi 11		
Total Skor Maksimum Kompetensi 11 = Jml Indikator x 2		
Presentase = (Total Skor / 6) x 100 %		
Nilai untuk Kompetensi 11 : (0% < X ≤ 25 % = 1; 25 % <X ≤ 50% = 2; 50 %< X ≤75 % = 3; 75% < X ≤ 100% = 4)		

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 12 : Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan dari data/bukti – bukti/dokumen dan/ atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya=1 Tdk=0	Hasil Penilaian
1	Guru menyampaikan Informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukan buktinya	Pemantauan			
		1. Guru mempunyai catatan pertemuan dengan orang tua siswa			
		2. Guru mempunyai catatan tentang kemajuan/kelemahan siswa			
2	guru ikut berperan aktif dalam keguiatan di luar pemebejaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan buktki keikutsertanya.	Pemantauan			
		1. Guru terlibat dalam kegiatan dengan masyarakat			
		2. Guru terlibat dalam kegiatan dengan orang tua			
		3. Guru terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan di luar sekolah			
3	Guru memperhatikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat.	Pemantauan			
		1. Guru berperan aktif dengan masyarakat sekitar			
		2. Guru berkomunikasi aktif dengan masyarakat sekitar			
		3. guru berperan aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat			

KOMPETENSI 13 : Penguasan materi struktur konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di tampu

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan dari data/bukti – bukti/dokumen dan/ atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya=1 Tdk=0	Hasil Penilaian
1	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi eaktu yang di perlukan	Sebelum Pengamatan			2
		1. Guru mempunyai Program Tahunan/Semester			
		2. Guru mempunyai RPP			
		3. Guru mempunyai analisis materi assernsial			
		4. Guru memperkirakan alokasi waktu pembelajaran			
		Selama Pengamatan			
		5. Guru melaksankan pembelajaran sesuai dengan RPP/kerangkat/topik pembelajaran			
		6. Guru memberikan tekanan pada materi yang sulit			
2.	Guru menyatakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru menyertakan materi pembelajaran dalam RPP			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru menyampaikan informasi yang mutkakhir dalam PBM			
3.	Guru menyusun materi dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran	Sebelum Pengamatan			
		1. Guru menyusun materi pembelajaran			
		Selama Pengamatan			
		2. Guru terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran			
		3. Guru merespon pertanyaan/pendapat siswa			
		4. Guru mengembalikan pendapat siswa yang lain			

HASIL PENILAIAN KINERJA GURU

KOMPETENSI 13 : Penguasan materi sturkut konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran
Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru melakukan pemetaan standar Kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran , dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan	
2	guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	
	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk , memaham,I konsep materi pembelajaran	
Total skor Kompetensi 13		
Total Skor Maksimum Kompetensi 13 = Jml Indikator x 2		
Prosentase = (total Skor /6) x 100%		
Nilai untuk Kompetensi 13 : (0% < X ≤25% = 1; 25≤X≤50% = 2; 50% X ≤75% = 3; 75% < X ≤ 100% =4)		

Kompetensi 14 : Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif

Nama Guru :
Nama Penilai :

NO	Indikator	Hasil analisis kajian atau kesimpulan dari data/bukti – bukti/dokumen dan/ atau catatan hasil pengamatan	No. Pengamatan	Ya=1 Tidak=0	Hasil penilaian
1	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifim, lengkap dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri	Pemantauan			
		1. Guru menyusun rencana evaluasi diri			
		2. Guru menyusun rencana PKB			
2	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian pproses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya	Pemantauan			
		1. Guru memiliku jurnal			
		2. Guru mengakses internet berkaitan debngan PKB			
		3. Guru memiliki catatan hasl penilaian dari teman sejawat			
		4. Guru mempunyai penilaian kinerja			
3	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan (PKB)	Pemantauan			
		1. Guru mengimplementasikan hari PTK dalam kelasnya			
		2. Guru mempunyai program PKB berkaitan dengan mata pelajarannya			
		3. Guru melakukan PTK			
4	Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjut	Pemantauan			
		1. Guru mengimplementasikan hasil PTK dalam kelasnya			
		2. Guru berperan aktif dalam pelaksanaan PPKB			
		3. Guru berperan aktif dalam pelaksanaan PKB yang dilakukan guru lain			
5	Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi).dan aktif dalam melaksanakan PKB	Pemantauan			
		1. Guru melakukan penelitian			
		2. Guru mempunyao karya ilmiah			
		3. Guru berperan aktif dalam pelaksanaan PKB yang dilakukan guru lain			
6	Guru dapat memenfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB	Pemantauan			
		1. Guru memnafaatkan TIK dalam pelaksanaan PKB			
		2. Guru bekerja sama dengan pihak lain dalam pelaksanaan PKB			
		3.			

HASIL PENILAIAN KINERJA

KOMPETENSI 14 : Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif

Nama Guru :
Nama Penilai :

No	Indikator	Skor 0 = Tidak Terpenuhi 1 = Terpenuhi Sebagian 2 = Seluruhnya Terpenuhi
1	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri	
2	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya	
3	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesien Berkelanjutan (PKB)	
4	Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjut	
5	Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi).dan aktif dalam melaksanakan PKB	
6	Guru dapat memenfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB	
Total skor Kompetensi 14		
Total Skor Maksimum Kompetensi 14 = Jml Indikator x 2		
Prosentase = (total Skor / 12) x 100%		
Nilai untuk Kompetensi 14 : (0% < X ≤25% = 1; 25≤X≤50% = 2; 50% X ≤75% = 3; 75% < X ≤ 100% =4)		

REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU MATA PELAJARAN

a. Nama :
NIP :
Tempat/Tanggal Lahir :
TMT sebagai guru :
Masa kerja :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir/Spesialisai :
Program keahlian yang diampu :

b. Nama Instansi/Sekolah :
Telp./Fax. :
Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/kota :
Provinsi :

Periode Penilaian				
2014 sampai 2014	Formatif		Tahun	
(tanggal, bulan, tahun) (tanggal, bulan, tahun)	Sumatif		2013	
	Kemajuan			

No	KOMPETENSI	NILAI *)
A	PEDAGODIK	
	1. Menguasai karakteristik peserta didik	
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	
	3. Pengmebangan kurikulum	
	4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik	
	5. Pengembangan potensi peserta didik	
	6. Komunikasi dengan peserta didik	
	7. Penilaian dan evaluasi	
B	Kepribadian	
	8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, social dan kebudayaan nasional	
	9. Menunjukan pribadi yang dewasa dan teladan	
	10. Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	
C	Sosial	
	11. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	
	12. Komunikasi dengan sesame guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	
D	Professional	
	13. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	
	14. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	
Jumlah (Hasil Penilaian kinerja guru)		

*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum perkompetensi = 1 dan maksimum = 4

Sleman, ...2014

Guru yang dinilai Penilai Kepala Sekolah

....

FORMAT PENGHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU MATA PELAJARAN

a. Nama :
NIP :
Tempat/Tanggal Lahir :
TMT sebagai guru :
Masa kerja :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir/Spesialisai :
Program keahlian yang diampu :

b. Nama Instansi/Sekolah :
Telp./Fax. :
Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/kota :
Provinsi :

Nilai PK Guru Mata Pelajaran	56	
Konveri nilai PK Guru kedalam skala 0-100 sesuai pedrmenneg PAN & RB No.16 Tahun 2099 dengan rumus : $\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG Tertinggi}} \times 100\%$		
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peratuan tersebut, senjutnya ditetapkan sebutan persentase angka kreditnya.		
Perolehan angka kredit (untuk pemeblajaran) yang dihitung berdasarkan rumus berikut ini : $\text{Angka kredit satu tahun} = \frac{(\text{AKK - AKPB - AKP}) \times (\text{JM/JWM}) \times \text{NPK}}{4}$		

Sleman, ...2014

Guru yang dinilai Penilai Kepala Sekolah

....

PROGRAM SEMESTER KEPENGAWASAN

TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

MTs. NEGERI PAKEM

PROGRAM SEMESTER KEPENGAWASAN TAHUN 2015/2016 MTsN PAKEM

A. Identitas Sekolah/Madrasah

Sekolah/Madrasah	: MTsN Pakem
Kepala Sekolah/Madrasah	: Drs. Istoyo Bambang Iriyanto, MM
Alamat Sekolah/Madrasah	: Cepet Purwobinangun Pakem Sleman D.I. Yogyakarta
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015/2016

B. Visi dan Misi Sekolah/Madrasah

Visi : **UNGGUL DALAM PRESTASI, MAJU DENGAN IPTEK BERDASARKAN IMTAQ SERTA MAMPU MENGAKTUALISASIKAN DIRI DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT**

Misi :
1. Melaksanakan Tata Tertib Madrasah untuk mencapai tingkat disiplin yang tinggi
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai kompetensi yang tinggi
3. Melaksanakan bimbingan, latihan dan pembiasaan sehingga menjadi anggota keluarga , warga masyarakat dan warga negara yang baik
4. Mengembangkan potensi warga madrasah dalam pembelajaran dan bimbingan untuk mewujudkan tercapainya peningkatan IMTAQ
5. Menumbuhkan kesadaran dan pemahaman warga maadrasah tentang madrasah

C. **Identifikasi Masalah** :
1. Kualitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) perlu peninkatan
2. Penghayatan dan pengamalan Agama dalam kehidupan sehari hari belum maksimal
3. Akhlak mulia dan budi pekerti luhur masih perlu pembinaan
4. Pelaksanaan Standar Isi , Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Penilaian dan Standar Pengelolaan perlu ditingkatkan
5. Inovasi lingkungan Madrasah perlu ditingkatkan kearah yang lebih kondusif.

D. Deskripsi Kegiatan :

1. Program Pembinaan Guru Madrasah / Guru PAI

NO	TUJUAN	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	METODE KERJA	JADWAL PEMBINAAN
1	Mengetahui persiapan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru	Guru madrasah dan GPAI	Guru binaan memiliki perangkat pembelajaran sesuai standar proses	Guru binaan memiliki dokumen administrasi perencanaan pembelajaran meliputi : Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, KKM, Program Penilaian Semester, dan Agenda Harian.	Kunjungan sekolah/madrasah, observasi dokumen, wawancara dan pendampingan	Juli - Oktober
2	Mengetahui Kemampuan guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	Guru madrasah dan GPAI	Guru binaan mampu melaksanakan PBM sesuai dengan standar proses	Guru binaan dapat melaksanakan kegiatan pembelajarn yang meliputi : Pendahuluan, Kegiatan Inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan Penutup.	Kunjungan kelas, diskusi, konsultasi dan pendampingan.	September – November
3	Mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran	Guru madrasah dan GPAI	Guru binaan mampu melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan standar penilaian	1. Guru binaan dapat melaksanakan penilaian meliputi : tes PT, KMTT dan pengamatan 2. Guru binaan dapat menganalisis hasil ulangan harian 3. Guru binaan dapat menyusun program dan melaksanakan remidial dan pengayaan	Kunjungan kelas, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Agustus – Nobember
4	Mengetahui kemampuan guru BK dan GPAI dalam melaksanakan layanan dan bimbingan	Guru BK madrasah dan GPAI	Guru BK dan GPAI mampu melaksanakan layanan dan bimbingan	Guru BK dan GPAI melaksanakan bimbingan pengembangan diri, peningkatan mutu belajar, bimbingan karir dan ekstrakurikuler	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Agustus – November
5	Mengetahui kemampuan guru dalam mengembangkan profesi	Guru maadrasah dan GPAI	Guru binaan mampu melaksanakan pengembagan profesi	Guru mampu membuaat karya tulis ilmiah, menyusun modul bahan ajar, menciptakan media dan model pembelajaran serta menciptakan karya seni.	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	November

2. Program Pembinaan Kepala Madrasah

NO	TUJUAN	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	METODE KERJA	JADWAL PEMBINAAN
1	Mengetahui kemampuan kepala madrasah dalam membuat rencana dan melaksanakan pengelolaan madrasah	Kepala madrasah	Kepala madrasah dapat menyusun program kerja dan melaksanakannya.	1. Kepala madrasah dapat menyusun : RKT, RKJM berdasarkan 8 SNP 2. Melaksanakan RKT, RKJM	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Juli – Agustus
2	Mengetahui kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan 8 SNP	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah mampu mengadakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan 8 SNP.	Kepala madrasah mengadakan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan 8 SNP	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Desember
3	Mengetahui kemampuan manajerial kepala madrasah	Kepala Madrasah	Kepala madrasah memiliki program manajerial madrasah	Kepala madrasah melaksanakan manajerial yang telah diprogramkan	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Desember
4	Mengetahui sistem informasi manajemen madrasah	Kepala Madrasah	Kepala madrasah mampu mengelola SIM	Kepala madrasah dapat mengelola SIM dengan baik	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Desember
5	Mengetahui kemampuan kepala madrasah dalam menyiapkan akreditasi madrasah	Kepala Madrasah	Kepala madrasah mamapu menyiapkan akreditasi madrasah	1. Kepala madrasah mampu menyiapkan perangkat akreditasi 2. Kepala madrasah mampu menyiapkan bukti fisik dan data pendukung akreditasi	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Agustus

3. Program Pemantauan

NO	TUJUAN	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	METODE KERJA	JADWAL PEMBINAAN
1	Mengetahui kemampuan kepala madrasah dalam menerapkan SNP	Kepala Madrasah	Kepala madrasah mampu menerapkan 8 SNP	Terimplementasinya 8SNP secara maksimal	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Juli - Desember
2	Mengetahui partisipasi GPAI dalam kegiatan awal tahun pelajaran	GPAI	GPAI mampu memanfaatkan kegiatan awal tahun palajaran secara optimal	Terwujudnya pemetaan kemampuan siswa baru dalam melakukan shalat, membaca Al Qur'an dan amaliah islami di tempat tinggalnya	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Juli - Agustus
3	Mengetahui beban kerja GPAI di sekolah	GPAI	Semua GPAI terpenuhi beban kerja minimalnya	GPAI melaksanakn tugas minimal sesuai dengan beban kerja minimal	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Juli - Agustus
4	Mengetahui kemampuan GPAI dalam menerapkan SNPAI	GPAI	Semua GPAI faham dan menerapkan SNPAI	Terimplementasinya SNPAI secara optimal	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Agustus – November
5	Mengetahui kemampuan GPAI dalam mengelola kegiatan ekstra kurikuler PAI	GPAI	Semua GPAI memiliki program ekstrakurikuler dan melaksanakannya	1. Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler secara mantap 2. Tersedianya lembar pemantauan kegiatan keagamaan bagi siswa di sekolah di rumah dan di masyarakat	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	September – Oktober
6	Mengetahui kemampuan GPAI dalam membina kemampuan shalat, membaca Al Qur'an dan peningkatan IMTAQ siswa	GPAI	Semua GPAI melaksanakan pembinaan shalat, membaca Al Qur'an dan IMTAQ	1. Kemampuan shalat, membaca Al Qur'an dan peningkatan IMTAQ siswa mantab 2. Tersedianya lembar pengamatan shalat, membaca Al Qur'an dan peningkatan IMTAQ	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Desember
7	Mengetahui partisipasi GPAI dalam pelaksanaan UTS, UAS	GPAI	Semua GPAI melaksanakan UTS dan UAS	1. Terselenggaranya UTS dan UAS menurut ketentuan 2. GPAI memiliki daftar nilai, menganalisis ketuntasan belajar siswa	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	September – Desember
8	Mengetahui frekuensi pelaksanaan MGMP PAI sekolah	MGMP PAI	Terlaksananya MGMP PAI	Terlaksananya MGMP PAI secara kontinu Tersedianya produk-produk MGMP	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Agustus dan Desember

4 . Program Penilaian Guru

NO	TUJUAN	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	METODE KERJA	JADWAL PEMBINAAN
1	Menilai perangkat perencanaan pembelajaran guru	Guru madrasah dan GPAI	Semua guru memiliki administrasi perencanaan pembelajaran miimal baik	Terwujudnya pemetaan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Juli – September
2	Menilai pelaksanaan pembelajaran guru	Guru madrasah dan GPAI	Semua guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses minimal baik	Terwujudnya pemetaan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Agustus – November
3	Menilai pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran	Guru madrasah dan GPAI	Semua guru mpelaksanakan penilaian hasil pembelajaran sesuai dengan standar penilaian minimal baik	Terwujudnya pemetaan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Agustus – November
4	Menilai sikap profesionalisme guru	Guru madrasah dan GPAI	Semua guru binaan ternilai sikap profesionalismenya	Terwujudnya pemetaan nilai sikap profesionalisme guru	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Desember
5	Menilai sikap kepribadian guru	Guru madrasah dan GPAI	Semua guru binaan ternilai sikap kepribadiannya	Terwujudnya pemetaan nilai sikap kepribadian guru	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Desember

5 . Program Penilaian Kepala Madrasah

NO	TUJUAN	SASARAN	TARGET KEBERHASILAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	METODE KERJA	JADWAL PEMBINAAN
1	Menilai kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi manajerial	Kepala Madrasah	Semua kepala madrasah ternilai dalam kemampuan supervisi manajerialnya	Terwujudnya sistem pengelolaan yang tertib, sistematis, transparan dan akuntabel	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Agustus - September
2	Menilai adminstrasi kepala madrasah, kurikulum, kesiswaan, sarpras, hubungan masyarakat dan perkantoran	Kepala madrasah	Semua kepala madrasah ternilai kemampuanny dalam menyusun administrasi madrasah	Terwujudnya administrasi madrasah yang tertib, benar, sistematis dan lengkap.	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Juli – Desember
3	Menilai pelaksanaan ulangan akhir semester	Kepala Madrasah	Semua kepala madrasah ternilai kemampuannya dalam melaksanakan UAS sesuai ketentuan	Terlaksanya UAS yang tertib, aman dan lancar.	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Desember
4	Menilai kemampuan kepala madrasah dalam mengelola lingkungan (9 K)	Kepala Madrasah	Semua kepala madrasah mampu menerapkan prinsip 9 K dengan mantap	Terciptanya lingkungan madrasah yang memenuhi 9 K	Kunjungan madrasah	Juli - Desember
5	Menilai kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan PPDB	Kepala Madrasah	Semua kepala madrasah melaksanakan PPDB menurut ketentuan	Terlaksananya PPDB yang tertib aman, lancar, transparan dan akuntabel	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Juni - Agustus
6	Menilai kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan pengembangan diri dan ekstrakurikuler	Kepala Madrasah	Semua kepala madrasah dapat melaksanakan pengembangan diri dan ekstrakurikuler	Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler dengan tertib, lancar sesuai bakat dan minat siswa	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	September – Oktober

Sleman, Juli 2015
Pengawas,

Mengetahui Ketua Pokjawas

Drs. Ngabdullah, M.Pd.I.
NIP. 19591211 198103 1 005

Drs. Ngabdullah, M.Pd.I.
NIP 195912111981031 005

IDENTIFIKASI ANALISIS HASIL PENGAWASAN
TAHUN 2015/2016

No	Aspek/ Masalah	Analisis dan Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Keterangan
1	2	3	4	5
I	**MADRASAH**			
1	**Pembinaan** a. Organisasi Madrasah. b. Manajeman Madrasah c. Kurikulum d. Administrasi Madrasah e. Proses Pembelajaran f. Bimbingan dan Konseling .	Organisasi madrasah belum merupakan suatu sistem sehingga unsur-unsur yang ada belum terlibat secara optimal. 1. Program madrasah belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Belum ada kesesuaian antara visi misi dan tujuan madrasah dengan program madrasah. 3. Pemantauan dan supervisi kepala madrasah kurang teradministrasi dan tidak ada tindak lanjut. 4. Pembinaan terhadap personal madrasah kurang terdokumentasi. Sebagian besar madrasah dalam menyusun KTSP belum sesuai dengan panduan penyusunan KTSP yang diterbitkan oleh BNSP. 1. Sebagian madrasah belum memiliki program kerja tata usaha, laboratorium dan perpustakaan. 2. Dokumen administrasi ketenagaan, perlengkapan, persuratan, kesiswaan dan pembiayaan sebagian besar madrasah belum lengkap. Sebagian besar guru dalam melaksanakan proses pembelajaran belum sesuai standar proses. Layanan BK di madrasah belum menerapkan ruh Islami	Memahamkan perlunya partisipasi semua fihak. 1. Memahamkan penyusunan program yang sesuai dengan ketentuan. 2. Membimbing manajerial melalui kunjungan madrasah. 3. Studi banding ke madrasah yang lebih maju. 4. Memahamkan pentingnya tindak lanjut hasil supervisi melalui kunjungan madrasah. 5. Memahamkan pentingnya dokumentasi. Pembimbingan dan pendampingan dalam penyusuan KTSP dan pelaksanaan uji publiik. 1. Memahamkan pentingnya penyusunan program kerja madrasah melalui kunjungan madrasah. 2. Memahamkan pentingnya tertib administrasi melalui kunjungan, bimbingan dan pendampingan. Memahamkan langkah-langkah pembelajaran menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 melalui KKG, MGMP, KKKM serta supervisi kunjungan kelas. Pembinaan dan pendampingan melalui kunjungan madrasah	
2.	**Pemantauan** a. PPDB b. Pelaksanaan SNP	Ada bebarapa madrasah yang belum bisa memenuhi daya tampung, terutama madrasah swasta Masih ada beberapa madrasah yang pencapaian SNP-nya dalam katagori	Meningkatkan strategi dan kiat-kiat sukses PPDB di madrasah melalui monitoring. Pembimbingan dan pendampingan dalam	

No	Aspek/ Masalah	Analisis dan Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Keterangan
1	2	3	4	5
		cukup.	pemenuhan SNP.	
	c. Lingkungan Madrasah	Masih ada sebagian besar madrasah (terutama madrasah swasta) yang pemenuhan 9 K dalam kategori cukup	Pembimbingan dan pendampingan dalam pemenuhan 9 K.	
	d. UTS, UAS dan UKK	Masih ditemukan beberapa orang guru yang belum melaksanakan perbaikan dan pengayaan kepada siswa yang belum memenuhi KKM.	Monitoring dan pembimbingan kepada yang bersangkutan.	
	e. Muatan Lokal	Belum berorientasi kepada minat dan potensi siswa.	Pengarahan dan pembimbingan pemilihan muatan lokal yang sesuai dengan minat dan potensi siswa.	
	f. Ekstrakurikuler	Belum berorientasi kepada minat dan potensi siswa.	Pengarahan dan pembimbingan pemilihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan potensi siswa.	
	g. Sarana dan Prasarana	Masih ada beberapa madrasah (terutama madrasah swasta) yang sarana dan prasarananya serta tempat ibadah dalam katagori cukup.	Memotivasi agar sarana dan prasarana serta tempat ibadah memenuhi standar Permendiknas Nomor 19 tahun 2007.	
	h. USEK dan UN	USEK dan UN telah berjalan dengan baik namun masih perlu ditingkatkan dalam hal kepengawasan.	Monitoring dan pembimbingan dalam penyelenggaraan USEK dan UN.	
	Penilaian			
3	a. Kinerja Kepala Madrasah	1. Masih banyak multi tafsir terhadap instrumen dan rubrik PKKM. 2. Masih ada beberapa kepala madrasah yang memperoleh nilai dengan katergori cukup.	Sinkronisasi terhadap instrumen dan rubrik PKKM. Mengadakan pembimbingan dan pendampingan terhadap yang bersangkutan.	
	b. Kinerja guru	1. Masih banyak guru yang belum memahami dokumen mutu guru. 2. Masih banyak guru yang dokumen administrasinya belum lengkap.	Memberikan pemahaman dan pembimbingan dalam penyusunan dokumen mutu guru. Memotivasi dan pembimbingan.	
	c. Tenaga Administrasi	Sebagian besar madrasah belum memiliki tenaga administrasi yang kompeten.	Menyarankan yang bersangkutan untuk mengikuti diklat yang relevan	
	d. Tenaga Perpustakaan	Sebagian besar madrasah belum memiliki tenaga perpustakaan yang kompeten.	Menyarankan yang bersangkutan untuk mengikuti diklat yang relevan	
	e. Tenaga Laboratorium	Sebagian besar madrasah belum memiliki tenaga laboratorium yang kompeten.	Menyarankan yang bersangkutan untuk mengikuti diklat yang relevan	

No	Aspek/ Masalah	Analisis dan Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Keterangan
1	2	3	4	5
II	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH			
1	**Pembinaan** a. Program PAI	Sebagian besar GPAI belum menyusun program Pendidikan Agama Islam.	Pembimbingan dan pendampingan dalam membuat program Pendidikan Agama Islam.	
	b. Silabus	Sebagian besar GPAI belum mengembangkan silabus sesuai standar proses.	Pebimbingan dan pendampingan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan Permendiknas no 41 tahun 2007.	
	c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Sebagian besar GPAI belum mengambangkan RPP sesuai standar proses.	Pembimbingan dan pendampingan dalam mengembangkan RPP sesuai dengan Permendiknas no 41 tahun 2007.	
	d. PBM	Sebagian besar GPAI belum melaksanakan pembelajaran sesuai standar proses.	Pembinaan dan pendampingan serta kunjungan kelas.	
	e. Instrumen Penilaian	Sebagian besar GPAI belum mengembangkan instrumen penilaian sesuai standar penilaian.	Pembimbingan dan pendampingan serta kunjungan sekolah agar guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai Permendiknas nomor 20 tahun 2007.	
	f. Pengembangan Profesi (pembuatan media pembelajaran, menciptakan teknik pembelajaran yang baru, menyusun karya tulis ilmiah)	Sebagian kecil GPAI yang melaksanakan pengembangan profesi	1. Mengusulkan kepada Kemenag untuk menyelenggarakan diklat pengembangan profesi. 2. Menyarankan kepada KKG dan MGMP untuk dapat menyelenggarakan pelatihan pengembangan profesi.	
2	**Pemantauan** a. PPDB	Ada bebarapa sekolah yang belum bisa memenuhi daya tampung, terutama sekolah swasta	Pemahaman tentang kiat-kiat sukses PPDB di sekolah melalui monitoring.	
	b. Kegiatan Awal Tahun	Masih banyak GPAI yang belum bisa memanfaatkan kegiatan awal tahun (mengadakan pemetaan kemampuan siswa dalam shalat dan membaca Al Qur'an, menggali amaliah siswa di tempat tinggal)	Monitoring dan pembimbingan.	
		Masih ditemukan beberapa orang guru yang belum memenuhi Jam Tatap Muka Minimal.	Monitoring dan kunjungan sekolah.	

No	Aspek/ Masalah	Analisis dan Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Keterangan
1	2	3	4	5
3	c. Pemenuhan Beban Kerja Guru	Sebagian besar GPAI belum memahami Standar Nasional Pendidikan Agama Islam.	Monitoring dan pembimbingan terhadap implementasi Permenag nomor 211 tahun 2011. Tentang SNPAI.	
	d. Pelaksanaan SNPAI	Kebersihan dan kemakmuran masjid sekolah belum bisa maksimal.	Monitoring dan pembimbingan tentang pengelolaan masjid/mushala paripurna.	
	e. TPI/Masjid/Mushala	Program dan pelakasaanaan kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal.	Monitoring dan pembimbingan karena kegiatan ekstrakurikuler diperhitungkan sebagai Jam Tatap Muka	
	f. Ekstrakurikuler	Sebagian besar guru belum maksimal dalam membimbing shalat, membaca Al Qur'an dan pembiasaan-pembiasan Islami.	Monitoring dan pembimbingan dalam pemanfaatan buku pemantauan pembiasaan dan amaliah islami siswa.	
	g. Kemampauan Shalat, Membaca Al Qur'an dan Peningkatan IMTAQ	Masih ditemukan beberapa orang GPAI yang belum melaksanakan perbaikan dan pengayaan kepada siswa yang belum memenuhi KKM	Monitoring dan pembimbingan kepada yang bersangkutan.	
	h. UTS, UAS, UKK	Instrumen penilaian ujian praktek belum lengkap (penilaian tidak menggunakan rubrik)	Monitoring dan pembimbingan penyusunan dan penggunaan rubrik penilaian ujian praktek.	
	i. Ujian Praktek	USBN telah berjalan dengan baik namun masih perlu ditingkatkan koordinasi dengan instansi terkait (Diknas dan Kemenag)	Monitoring dan mengkomunikasikan dengan instansi terkait.	
	j. Ujian Sekolah/USBN	Program dan pelaksanaan MGMP belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan GPAI di lapangan.	Monitoring dan pembimbingan agar pemberdayaan MGMP optimal.	
	k. MGMP	Penilaian Kineja Guru belum dilaksanakan.	Sosialisasi tentang Penilaian Kinerja Guru dan Penilaian Keprofesionalan Berkelanjutan	
	Penilaian a. Kinerja Guru	Sebagian besar GPAI sampai akhir semester belum melengkapi administrasinya.	Penilaian dan pembimbingan administrasi.	
	b. Dokumen Administrasi	Sebagian besar GPAI memiliki sikap profesionalisme dalam katagori Baik namun perlu ditingkatkan dalam hal prestasi mengajar	Penilaian dn pembimbingan sikap profesionalisme.	
	c. Sikap Profesionalisme	Sebagian besar GPAI memiliki sikap kepribadian dalam katagori Baik namun perlu ditingkatkan dalam prakarsa, motivasi, inovasi, dan	Penilaian dan pembimbingan sikap kepribadian.	

No	Aspek/ Masalah	Analisis dan Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Keterangan
1	2	3	4	5
	d. Sikap Kepribadian	pengendalian diri perlu ditingkatkan.		

Sleman, Juli 2015
Pengawas,

Mengetahui Ketua Pokjawas

Drs. Ngabdullah, M.Pd.I.
NIP. 19591211 198103 1 005

Drs. Ngabdullah, M.Pd.I.
NIP 195912111981031 005

MATRIK PROGRAM TAHUNAN PENGAWAS PAI / MADRASAH
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. Matrik Program Pembinaan Guru Madrasah/Guru PAI

No	Materi	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi/ Metode Supervisi	Skenario kegiatan	Sumber Daya Yang Diperlukan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak Lanjut	Waktu
1.	**Perencanaan Pembelajaran** a. Program Tahunan dan Program Semester, Silabus, RPP, KKM.	Guru binaan memiliki program tahunan, program semester, silabus, RPP dan KKM sesuai dengan strandar proses.	100 % guru binaan memiliki program tahunan, program semester , silabus, RPP dan KKM minimal nilai baik	Kunjungan Sekolah, Observasi dokumen, diskusi dan wawancara	1. Mengamati ketersediaan dokumen 2. Menunjukkan upaya pengadaan dokumen 3. Memantau pengadaan dokumen	Matrik Program tahunan program semester, silabus, RPP dan KKM yang dimiliki Matrik Program Penilaian semester	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pembinaan dan pendampingan Pembinaan dan pendampingan	Juli – Oktober Januari - Maret Juli – Agustus Januari - Maret
	b. Program Penilaian Semester	Guru binaan memiliki Program penilaian semester sesuai dengan standar penilaian	100 % guru binaan memiliki program penilaian semester minimal nilai baik	Kunjungan Sekolah, Observasi dokumen, diskusi dan wawancara	1. Mengamati ketersediaan dokumen 2. Menunjukkan upaya pengadaan dokumen 3. Memantau pengadaan dokumen	Matrik agenda guru	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pembinaan dan pendampingan	September – November Februaari - Maret

	c. Agenda Harian	Guru binaan memiliki agenda guru sesuai dengan KTSP	100 % guru binaan memiliki agenda gur minimal nilai baik	100 % guru binaan memiliki program penilaian semester minimal nilai baik	1. Mengamati ketersediaan dokumen 2. Menunjukkan upaya pengadaan dokumen 3. Memantau pengadaan dokumen		Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang		
2	**Pelaksanaan Pembelajaran** a. Pendahuluan b. Kegiatan Inti meliputi: Tatap muka, PT, KMTT, Tatap muka meliputi bentuk Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi **c.** Penutup	Guru binaan dapat melaksanakan pembelajaran sesuai standar proses	100 % guru binaan melaksanakan pembelajaran minimal nilai baik	Kunjungan kelas, Observasi, dokumen, diskusi dan wawancara	a. Mengamati Pelaksanaan Pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. b. Mengadakan wawancara dan diskusi.	Standar Proses Permendiknas No. 41 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pembimbingan dan pendampingan	September – November Februari – Maret
3	**Penilaian Pembelajaran** a. Teknik Penilaian meliputi : tes, PT, KMTT dan pengamatan b. Analisis Ulangan Harian	Guru binaan dapat melaksanakan penilaian sesuai standar penilaian	100 % guru binaan memiliki program dan melaksanakan penilaian minimal nilai baik.	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Mengamati pelaksanaan penilaian dan dokumen yang dimiliki oleh guru.	Standar Penilaian Permendiknas No. 20 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pembimbingan dan pendampingan	Agustus – November Februari – Mei

	c. Program Remidial dan pengayaan								
4	**Program Tambahan** a. Program bimbingan siswa b. Program Peningkatan mutu lulusan mapel UN dan UAMBN madrasah dan USBN pada PAI	Guru BK dan GPAI memiliki program dan melaksanakannya yang meliputi : pengembangan diri, peningkatan mutu belajar bimbingan karir dan ekstrakurikuler.	100 % guru BK dan GPAI memiliki program dan melaksanakan bimbingan minimal nilai baik	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancaara.	Mengamati dokumen bimbingan yang dilaksanakan oleh guru.	KTSP madrasah/sekolah	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Agustus – November Februari – Maret
	c. Program pengembangan diri, minat dan bakat melalui bimbingan karir dan ekstrakurikuler		100 % guru binaaan memiliki pengembangan profesi minimal nilai cukup	Kunjungan sekolah, observasi dokumen, diskusi dan wawancaara	Mengamati dokumen	Permendiknas No. 12 tahuh 2007 tentang Kompetensi Pengawas membimbing dan melatih serta menilai pengembangan profesi guru.	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	November Maret
	d. Pengembangan Profesi Guru meliputi : karya tulis ilmiah, modul, media pembelajaran, metode pembelajaran, karya seni	Guru binaan memiliki pengembangan profesi .							

B. Matrik Program Pembinaan Kepala Madrasah

No	Materi	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi/ Metode Supervisi	Skenario kegiatan	Sumber Daya Yang Diperlukan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak Lanjut	Waktu
1.	**Pengelolaan Madrasah**								
	a. Rencana Program Tahunan (RKT), RKJM berdasarkan 8 SNP	Kepala Madrasah binaan dapat menyusun program kerja tahunan dan program kerja empat tahunan.	100 % Kepala Madrasah binaan memiliki RKT dan RKJM minimal nilai baik.	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara.	Mengamati dokumen program yang dimiliki oleh Kepala Madrasah.	1. Pedoman penyusunan RKT dan RKJM Madrasah. 2. SNP	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang.	Pendampingan dan pembimbingan	Juli – Agustus
	b. Pelaksanaan Rencana Kerja (RKT, RKJM)	Kepala Madrasah binaan melaksanakan RKT dan RKJM yang telah disusun	100 % Kepala Madrasah melaksanakan RKT dan RKJM minimal nilai baik.	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Mengamati pelaksanaan RKT dan RKJM yang dilaksanakan oleh madrasah binaan	1. Pedoman penyusunan RKT dan RKJM Madrasah. 2. SNP 3. Laporan pencapaian target program	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Mei – Juni
	c. Pengawasan dan Evaluasi Kepala Madrasah	Kepala Madrasah dapat melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan 8 SNP	100 % Kepala Madrasah binaan melaksanakan pengawasan dan evaluasi 8 SNP minimal nilai baik.	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Mengamati dokumen pelaksanaan pengawasan, pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah	Laporan Supervisi, pemantauan dan evaluasi kepala madraah. Laporan Manajerial madrasah.	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Desember
	d. Kepemimpinan/Manaajemen Madrasah			Kunjungan madrasah, observasi					Juni

	e. Sistem Informasi Manajemen Madrasah	Kepala Madrasah memiliki program manajerial madrasah Kepala Madrasah mampu mengelola SIM madrasah dan memberikan tugas secara khusus kepada seorang staf TU	100 % Kepala Madrasah binaan memiliki program manajerial madrasah minimal nilai baik. 100 % Kepala Madrasah mampu mengelola SIM madrasah minimal nilai cukup	dokumen, diskusi dan wawancara Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara.	Mengamati dokumen laporan manajerial madrasah. Mengamati laporan pelaksanaan SIM madrasah.	Laporan petugas SIM madrasah	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan Pendampingan dan pembimbingan	Desember Juni Desember Juni
2	**Rencana Keuangan Anggaran Madrasah (RKAM)**	Kepala Madrasah dapat menyusun RKAM berdasarkan SNP	100 % Kepala Madrasah binaan menyusun RKAM minimal nilai baik	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Mengamati RKAM madrasah. Diskusi tentang kesempurnaan RKAM.	1. Pedoman penyusunan RKAM 2. Dokumen RKAM	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Januari - Februari
3	**Akreditasi Madrasah**	Madrasah siap melaksanakan akreditasi madrasah	100 % madrasah binaan siap melaksanakan akreditasi	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	Mengamati pelaksanaan SNP secara kontinyu dan komprehensif.	1. Instrumen akreditasi madrasah dan bukti fisiknya. 2. Pelaksanaan 8 SNP	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Januari – Agustus.

C. Matrik Program Pemantauan

No	Materi	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi/ Metode Supervisi	Skenario kegiatan	Sumber Daya Yang Diperlukan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak Lanjut	Waktu
1.	**8 Standar Nasional Pendidikan Madrasah**								
	a. Standar Isi Penyusunan dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Setiap Madrasah binaan memiliki KTSP dan telah disahkan.	Tersusunnya dokumen KTSP yang telah disahkan pejabat yang berwenang.	Supervisi standaar isi dengan instrumen standar isi	1. Memantau penyusunan KTSP 2. Verifikasi draf KTSP. 3. Fasilitasi pengesahan KTSP.	Panduan penyusunan KTSP yang diterbitkan oleh BNSP.	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Juni – Juli
	b. Standar Kompetensi Lulusan Penyusunan rencana strategis sukses ujian .	Lulusan dengan prosentase dan kualitas tinggi	Menghasilkan lulusan dengan prosentase dan nilai rata-rata yang tinggi.	Supervisi standar kompetensi lulusan dengan instrumen SKL	1. Kajian SKL yang baik (SKL UN, UAMBN dan UMAD). 2. Penetapan Standar/Kriteria Kelulusan.	1. SKL dan kisi-kisi UN dan UMAD. 2. Kriteria Kelulusan UN dan UMAD	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Februari – April
	c. Standar Proses Penyusunan dan pengembangan silabus, KKM, RPP,	Tersusunnya dokumen pengembangan silabus, KKM, RPP, program tahunan dan program semester.	Terwujudnya kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.	Supervisi strandar proses dengan menggunakan instrumen yang sesuai	3. Pengesahan Kriteria kelulusan Ujian Nasional Ujian Madrasah 1. Sosialisasi, kordinasi dan	Pemendiknas No. 41 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup	Pendampingan dan pembimbinga	Juli – November Januari – Maret

	program tahunan dan program semester				pembinaan. 2. Workshop dan tugas mandiri penyusunan perngkat pembelajaran.		< 56 Kurang		Oktober
	d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Madrasah memiliki rencana induk pengembangan strategis (RIPS) 1. Setiap madrasah mempunyai tim pengembang madrasah 2. Madrasah memiliki rancana pengembangan madrasah (RPM)	Terwujudnya pendidik/ guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional Tersusunnya (RIPS) 1. Terbentuknya Tim Pengembang Madrasah 2. Tersusunnya RKM dan RKAM	Supervisi standar tendik dengan instrumen yang sesuai Supervisi standar sarana prasarana dengan instrumen yang sesuai Supervisi standar pengelolaan dengan menggunakan instrumen yang sesuai	1. Bimbingan teknis terhadap tupoksi pendidik dan tenaga kependidikan. 2. Bimbingan teknis pengembangan profesi guru. 3. Bimbingan teknis khusus tenaga administrasi	1. Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang kompetensi guru. 2. Permendiknas No. 24 tahun 2012 tentang kompetensi tenaga administrasi 3. Permendiknas No. 25 tentang kompetensi petugas perpustakaan. 4. Permendiknas No. 26 tahun 2012 tentang kompetensi petugas laboratorium.	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Januari
	e. Standar Sarana dan Prasarana Penyusunan rencana induk pengembangan strategis (RIPS) dan pengadaan sarana prasarana	Setiap madrasah memiliki RKAM	Setiap madrasah binaan memiliki RKAM yang telah disahkan oleh fihak yang berwenang.	Supervisi standar pembiayaan dengan menggunakan instrumen yang sesuai	1. Koordinasi dengan fihak terkait (infentarisasi kebutuhan). 2. Penyusunan draf pengembangan dan pengadaan sarpras 3. Finalisasi RIPS dan pengesahannya.	1. Permendiknas No. 19 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan. 2. RIPS jangka menengah dan jangka panjang. 1. Permendiknas No. 24 tahun 2007 tenteng standar pengelolaan.	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor :	Pendampingan dan pembimbingan Pendampingan dan pembimbingan	Juli – September Juni – Agustus

	f. Standar Pengelolaan - Terbentuknya Tim Pengembang Madrasah - Penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah (RPM)	Madrasah menerapkan sistem penilaian yang valid, obyektif, adil terpadu, terbuka, menyeluruh, berkesinambungan, sistematis dan akuntabel	Tercapainya penilaian hasil belajar dengan tingkat ketuntasan yang tinggi (pencapaian KKM, prosentase kanaikan dan kelulusan).	Supervisi standar penilaian dengan menggunakan instrumen yang sesuai	1. Koordinasi dengan fihak terkat. 2. Terbentuknya TPM 3. Tersusunnya RPM.	2. Dokumen TPM dan RPM	86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Agustus – September
	g. **Standar Pembiayaan** Penyusunan RKAM				1. Koordinasi dengan fihak terkait (warga madrasah). 2. Penyusunan draf RKAM. 3. Revisi RKAM 4. Sidang pleno dengan orang tua siswa dan donatur pendidikan. 5. Finalisasi RKAM menjadi AKM	1. Standar Pembiayaan 2. .Draf RKAM 3. Anggaran Kegiatan Madrasah	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Agustus – November Januari - Matet
	h. **Standar Penilaian** Penyusunan instrumen penilaian dan supervisi penilaian hasil belajar				1. Koordinasi dan pembinaan 2. Bimbingan teknis tentang pengembangan sisitim penilaian 3. Workshop penyusunan instrumen penilaian, analisis dan tindak lanjut.	1. Permendiknas No. 20 tahun 2007 2. Sistim penilaian menurut Dr. Safari, M.A.	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang		

2	**Pemantauan Pendidikan Agama Islam**								
	a. Kegiatan awal tahun	GPAI mengadakan pemetaan kemampuan siswa dalam shalat dan membaca Al Qur'an serta menggali amaliah siswa di tempat tinggal.	100 % GPAI binaan mempunyai pemetaan kemamuan siswa dalam shalat dan membaca Al Qur'an serta menggali amaliah siswa di tempat tinggal.	Kunjungan sekolah, observasi dolumen dan wawancara.	1. Koordinasi dengan MGMP. 2. Sosialisasi tentang kegiatan awal tahun pelajaran bagi GPAI 3. Pemantauan kegiatan	1. Permendiknas No. 22 tahuna 2006 tentang standar isi 2. Peraturan Dir Jen Pendidikan Agama Islam No. DJ.I/12A th 2009.	Instrumen pemantauan kegiatan awal tahun.	Pendampingan dan pembimbingan	Juli – Agustus
	b. Beban Kerja Guru	Guru memenuhi Jam Tatap Muka minimal	100 % GPAI binaan terpenuhi Jam Tatap Muka minimal	Kunjungan Sekolah , observssi dokumen, wawancara	1. Koordinasi dengan MGMP. 2. Sosialisasi tentang pemenuhan beban kerja GPAI 3. Pemantauan beban kerja.	1. SK Dirjen Pendidikan Agma Islam DJ.I/DT.I.I/166/2012 tentang Pedoman Teknis Perhitungan Beban Kerja Guru. 2. Praturan Dirjaen Pendis No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di Sekolah	Instrumen pemantauan beban kerja guru.	Pendampingan dan pembimbingan	Juli – Agustus Januari – Pebruari
	c. SNPAI	Memberikan Pemahaman tentang SNPAI	100 % GPAI faham dan menerapkan SNPAI	Kunjungan Sekolah, Observasi dokumen, diskusi dan wawancara	1. Koordinasi dengan MGMP. 2. Sosialisasi tentang SNPAI 3. Pemantauan implementasi SNPAI	Permenag No. 211 tahun 2011.	Instrumen pemantauan SNPAI	Pendampingan dan pembimbingan	Agustus – November Januari – Juni

	d. TPI./Masjid/ Mushala	Memberikan pemahaman tentang Masjid/Mushala paripurna	80 % GPAI mengelola masjid/mushala paripurnna	Kunjungan sekolah, observasi dokumen dan wawancara	1. Koordinasi dengan MGMP. 2. Sosialisasi tentang masjid/mushala paripurna 3. Pemantauan kemakmuran dan kebersihan masjid	Panduan pengelolaan Masjid/mushala paripurna	Instrumen pemantauan kebersihan dan kemakmuran masjid/mushala	Pendampingan dan pembimbingan	September – Oktober Maret – April
	e. Ekstrakurikuler	Memberikan pemahaman tetang kegiatan ekstrakurikuler PAI	100 GPAI memiliki program ekstrakurikuler dan melaksanakannya	Kunjungan sekolah, observasi dokumen dan wawancara	1. Koordinasi dengan MGMP. 2. Sosialisasi tentang kegiatan ekstrakurikuler 3. Pemantauan kegiatan ekstrakurikuler	1. SK Dirjen Pendidikan Agma Islam DJ.I/DT.I.I/166/2012 tentang Pedoman Teknis Perhitungan Beban Kerja Guru.	Instrumen pemantauan kegiatan ekstrakurikuler Instrumen pemantauan kemampuan shalat dan membaca Al Qur'an serta IMTAQ	Pendampingan dan pembimbingan Pendampingan dan pembimbingan	Desemer – Juni September, Desember Maret, Juni
	f. Kemampuan shalat, membaca Al Qur'an dan peningkatan IMTAQ	Memberikan pemahaman kepada GPAI tentang shalat, membaca Al Qur'an dan peningkatan IMTAQ sebagai tema sentral PAI	100 % GPAI melaksanakan pembinaan shalat, membaca Al Qur'an dan IMTAQ minimal nilai rata-rata baik Terselenggaranya UTS, UAS dan UKK PAI minimal baik	Kunjungan sekolah, observasi dokumen dan wawancara	1. Koordinasi dengan MGMP. 2. Sosialisasi tentang pembinaan kemampuan shalat, membaca Al Qur'an dan peningkatan IMTAQ 3. Pemantauan kemampuan siswa dalam shalat, membaca Al Qur'an dan peningkatan IMTAQ	2. Praturan Dirjaen Pendis No. Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler PAI di Sekolah Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan	Instrumen pemantauan pelaksanaan UTS, UAS dan UKK Instrumen pemantauan ujian praktek	Pendampingan dan Pembimbingan Pendampingan dan Pembimbingan	Maret – April Agustus, Desember, Juni

	g. UTS, UAS, UKK	Memberikan pemahaman kepada GPAI tentang pentingnya UTS, UAS, UKK Memberikan pemahaman kepada GPAI tentang program dan pelaksanaan ujian prektek	Tersusunnya perangkat ujian praktek Terwujudnya partisipasi dan dukungan semua fihak dalam penyelenggaraan ujian sekolah/USBN	Kunjungan sekolah, observasi dokumen dan wawancara Kunjungan sekolah, observasi dokumen dan wawancara Kunjungan sekolah, observasi dokumen dan wawancara	1. Koordinasi dengan MGMP. 2. Sosialisasi tentang UTS, UAS dn UKK 3. Pemantauan pelaksanaan UTS,UAS dan UKK 1. Koordinasi dengan MGMP. 2. Sosialisasi tentang ujian praktek 3. Pemantauan pelaksanaan ujian praktek	Permendiknas No. 20 tahun 2007 POS USBN 1. POS UN dan USBN 2. Juknis pelaksanaan ujian sekolah	Instrumen pemantauan USBN Instrumen pemantauan MGMP	Pendampingan dan Pembimbingan Pendampingan dan Pembimbingan	
	h. Ujian Praktek i. Ujian Sekolah dan USBN j. MGMP	Memberikan pengarahan kepada GPAI supaya berkoordinasi dengan fihak terkait Optimalisasi peran MGMP PAI sekolah	Terlaksananya MGMP PAI sekolah yang memenuhi kebutuhan GPAI di lapangan.	Kunjungan MGMP, observasi dolumen, dan wawancara	Koordinasi dan pemantauan pelaksanaan USBN. Koordinasi dan pemantauan	Permenpan No 21 tahun 2010			

D. Matrik Program Penilaian Kinerja Guru

No	Materi	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi/ Metode Supervisi	Skenario kegiatan	Sumber Daya Yang Diperlukan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak Lanjut	Waktu
1.	**Perencanaan Pembelajaran** a. Program tahunan b. Program semester c. Silabus d. RPP e. KKM f. Agenda Guru g. Jadwal Tatap Muka h. Absensi siswa i. Kaldik j. Buku Nilai	Guru memiliki perangkat perencanaan pembelajaran.	100 % Guru binaan memiliki perangkat perencanaan PBN minimal nilai baik.	Kunjungan sekolah/madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara.	1. Mencermati dokumen perangkat perencanaan PBM. 2. Menilai dokumen yang ada. 3. Membuat kesimpulan dan memberikan saran	Permendiknas No. 41 tahun 2007 Permendiknas No. 20 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Juli – Agustus Januari – Februari
2	**Pelaksanaan Pembelajaran** a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan inti c. Penutup	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai standar proses	100 % guru binaan melaksanakan PBM minimal nilai baik	Kunjungan kelas Observasi dokumen, diskusi dan konsultasi	1. Wawancara pra observasi 2. Observasi PBM 3. Wawancara paska observasi 4. Memberikan kesimpulan dan saran	Permendiknas No. 41 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Agustus – November Februari – April

3	**Penilaian Hasil Pembelajaran** a. Daftar Nilai b. Tes : UH, UTS, UAS/UKK c. Penilaian Akhlak/Kepribadian d. Penilaian Psikomotorik e. Analisis Ulangan Harian f. Remidial dan Pengayaan g. Instrumen Tes	Guru memiliki perangkat penilaian hasil pembelajaran	100 % guru melaksanakan penilaian dan menganalisis hasilnya.	Kunjungan sekolah, observai dokumen, diskusi dan wawancara	1. Mengamati dokumen 2. Menilai dokumen 3. Menyimpulkan dan memberikan saran	Permendiknas No. 20 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Agustus – November Februari – Mei
4	Sikap Profesionalisme	GPAI memiliki sikap profeionalisme.	100 % GPAI binaan memiliki sikap profesionalisme minimal baik	Kunjungan sekolah, supervisi dan wawancara	1. Wawancara dengan kepala sekolah tentang sikap profesionalisme GPAI 2. Menyimpulkan dan mengkomunikasikan dengan GPAI yang bersangkutan dan memberikan saran-saran.	1. Permendiknas No. 12 tahun 2007 2. Permendiknas No. 16 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Desember, Januari – April

5	Sikap Kepribadian	GPAI memiliki sikap kepribadian yang mantab	100 % GPAI binaan memiliki sikap kepribadian minimal nilai baik	Kunjungan sekolah, supervisi dan wawancara	1. Wawancara dengan kepala sekolah tentang sikap kepribadian GPAI 2. Menyimpulkan dan mengkomunikasikan dengan GPAI yang bersangkutan dan memberikan saran-saran.	1. Permendiknas No. 12 tahun 2007 2. Permendiknas No. 16 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Desember, Januari – April

E. Matrik Program Penilaian Kinerja Kepala Madrasah

No	Materi	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Strategi/ Metode Supervisi	Skenario kegiatan	Sumber Daya Yang Diperlukan	Penilaian dan Instrumen	Rencana Tindak Lanjut	Waktu
1	Manajemen Kepala Madrasah	Kepala Madrasah mampu melaksanakan supervisi manajerial.	Terwujudnya sistem pengelolaan yang tertib, sistematis, transparan dan akuntabel	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	1. Observasi dokumen suprvisi manajerial. 2. Menilai, menyimpulkan dan memberi saran	1. Permendiknas No. 12 tahun 2007 2. Permendiknas No. 15 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Agustus – September
2	Administrasi kepala madrasah, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, hubungan masyarakat dan perkantoran	Kepala madrasah memiliki administrasi madrasah, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, hubungan masyarakat dan perkantoran	Administrasi tertib, benar sistematis dan lengkap.	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	1. Observasi dokumen suprvisi manajerial. 2. Menilai, menyimpulkan dan memberi saran	1. Permendiknas No. 12 tahun 2007 2. Permendiknas No. 15 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Juli – Desember
3	Ulangan Akhir Semester dan Ulangan Kenaikan Kelas	Kepala madrasah mamapu melaksanakan UAS dan UKK sesuai ketentuan	Terlaksananya UAS dan UKK tertib, aman dan lancar	Kunjungan madrasah, observasi dokumen, diskusi dan wawancara	1. Observasi pelaksanaan UAS dan UKK 2. Observasi dukumen UAS dan UKK 3. Menilai, menyimpulkan dan memberikan saran	Permendiknas No. 20 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Desember Juni

4	Lingkungan Sekolah (9 K)	Kepala madrasah menerapkan prinsip 9 K dengan mantap	Terciptanya lingkungan madrasah yang memenuhi 9 K	Kunjungan madrasah, observasi, dokumen, diskusi dan wawancara	1. Observasi lingkungan madrasah 2. Observasi dokumen implementasi 9 K 3. Menilai, menyimpulkan dan memberikan saran	Permendiknas No. 24 tahun 2007	Instrumen supervisi dengan menggunakan skala 1 – 4 Rentang Skor : 86 – 100 amat baik 71 – 85 baik 56 – 70 cukup < 56 Kurang	Pendampingan dan pembimbingan	Juli – Desember
5	PPDB	Kepala madrasah melaksanakan PPDB menurut ketentuan	Terlaksananya PPDB yang tertib, aman, lancar, transparan dan akuntabel	Kunjungan madrasah, observasi, dokumen, diskusi dan wawancara	1. Observasi dokumen 2. Menilai, menyimpulkan dan memberi saran	Juknis PPDB	Instrumen supervisi PPDB	Pendampingan dan pembinaan	Juni – Agustus
6	Pengembangan Diri/ Ekstrakurikuler	Kepala Madrasah dapat melaksanakan pengembangan diri/ ekstrakurikuler	Terlaksananya kegiatan pengembangan diri tertib, lancar sesuai bakat dan minat siswa	Kunjungan madrasah, observasi, dokumen, diskusi dan wawancara	1. Observasi dokumen. 2. Menilai, menyimpulkan dan memberi saran	KTSP madrasah	Instrumen supervisi pengembangan diri dan ekstrakurikuler	Pendampingan dan pembinaan	September – Oktober Maret - April

Sleman, Juli 2015
Pengawas,

Mengetahui Ketua Pokjawas

Drs. Ngabdullah, M.Pd.I.
NIP. 19591211 198103 1 005

Drs. Ngabdullah, M.Pd.I.
NIP 195912111981031 005

SELAYANG PANDANG
MTs NEGERI PAKEM
STATE ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL PAKEM

GEDUNG MADRASAH

Ruang Guru

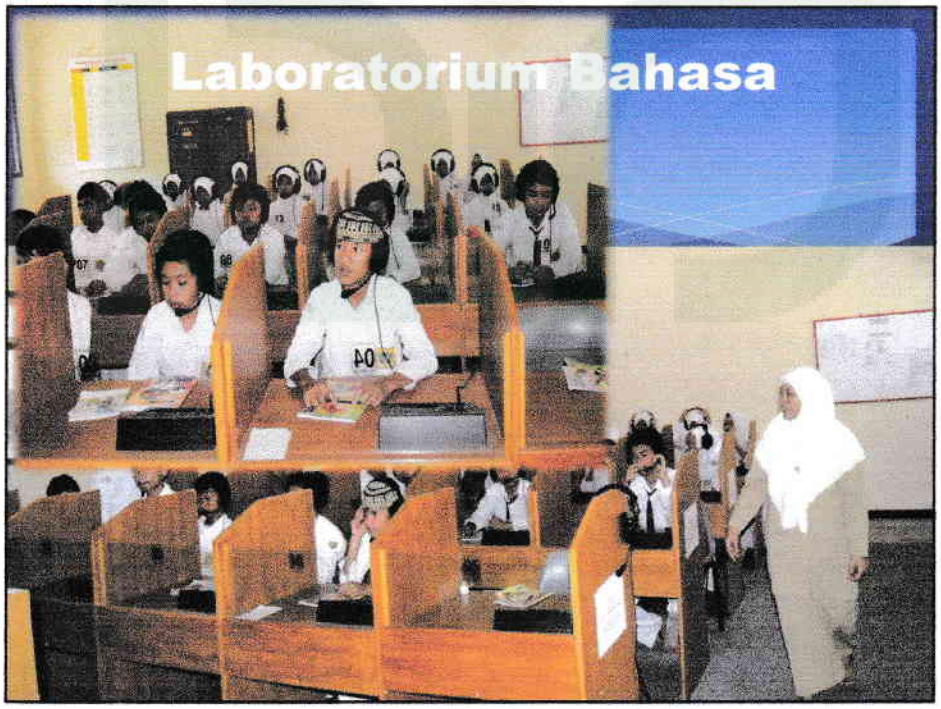
Laboratorium Bahasa

Ruang Pepustakaan

Pelatihan/Pembinaan Kesiswaan

PHBN

Prestasi

DENAH LAHAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PAKEM

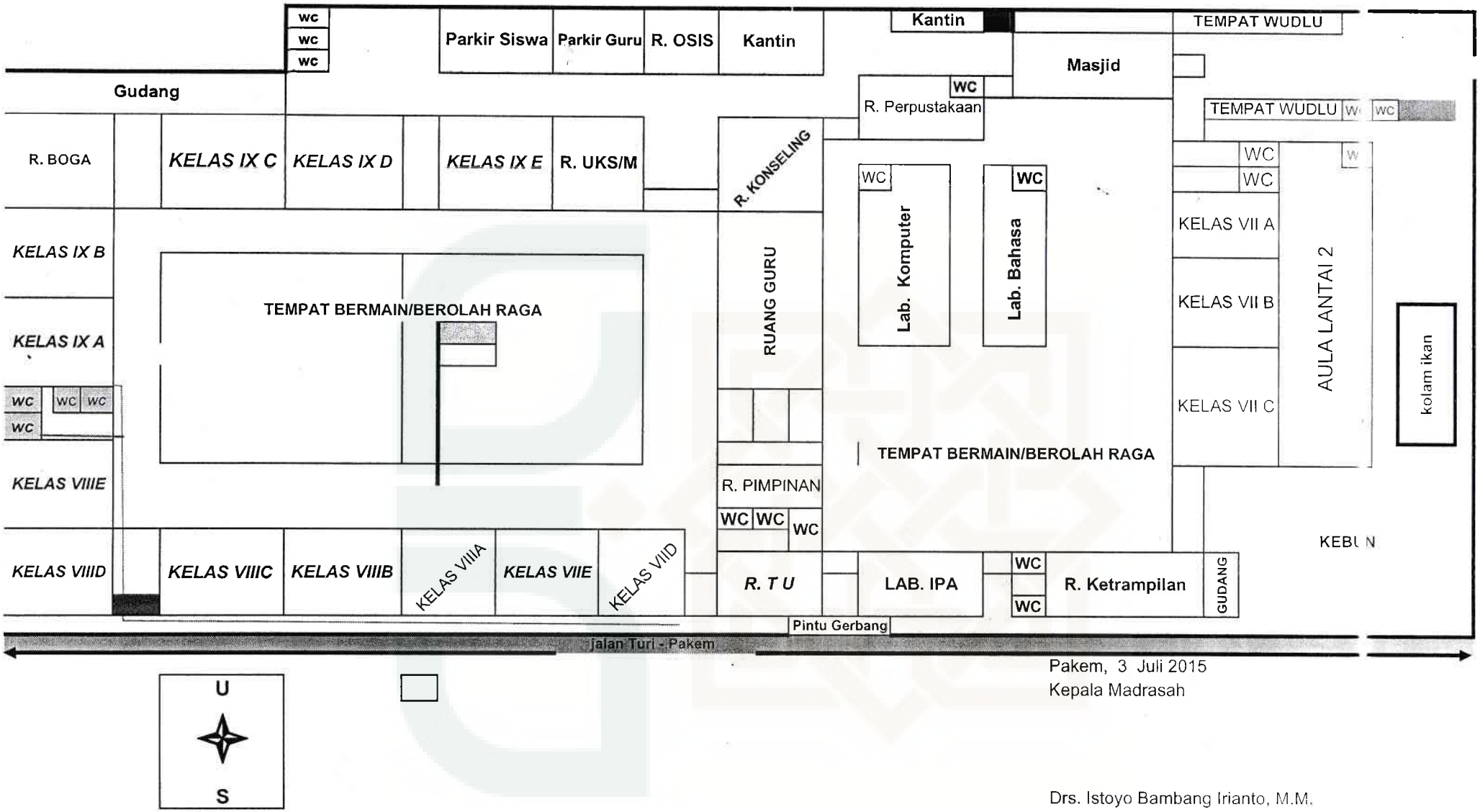

Pakem, 3 Juli 2015
Kepala Madrasah

Drs. Istoyo Bambang Irianto, M.M.
NIP 196211171994031004

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Dra. Siti Subiyati
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sleman, 10 Januari 1968
NIP	: 196801102000032001
Pangkat / Golongan	: Pembina / IVa
Jabatan	: Pengawas Madya
Alamat	: Jamblangan RT 01 RW 21 Purwobinangun Pakem Sleman
E- mail	: sitisubiyati@gmail.com
No WA	: 085602142633
No Hp	: 081226214763

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Giriharjo Pakem	(1974–1980)
2. MTs N Pakem	(1980–1983)
3. PGAN Pakem	(1983-1986)
4. S1 IAIN Sunan Kalijaga YK Fak Tarbiyah	(1986–1992)
5. S2 UIN Sunan Kalijaga YK	(2014–2016)

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru GTT MTs N Pakem	(1993– 2000)
2. Guru SD Kadireso Bantul (CPNS)	(2000–2005)
3. Guru SMP Pajangan 2 Bantul	(2005–2007)
4. Guru MTs N Pakem	(2007–2014)
5. Pengawas Kemenag Sleman	(2014–Sekarang)

D. PRESTASI/ PENGHARGAAN

1. Juara II Bulu Tangkis IAIN Sunan Kalijaga Th 1986
2. Penghargaan pembina Tadarus Al Qur'an dari Gubernur DIY Th 1991
3. Juara II Lomba Tenis Meja HAB DEPAG Sleman Th 2010
4. Satyalancana Karya Satya dari Presiden RI Th 2011
5. Penghargaan Pembina Mahasiswa PPL Th 2007– 2013

E. PENGALAMAN ORGANISASI

1.	Ketua Majlis Taklim Desa Purwobinangun	Th 2005-2010
2.	Pengurus PKK Desa Purwobinangun	Th 2008-2011
3.	Ketua Majlis Bidang Pendidikan di Kec.Pakem	Th 2010-2015
4.	Ketua Pengajian Ibu - Ibu di Kecamatan Pakem	Th 2016-2020
5.	Pengurus Badko TPA Kecamatan Pakem	Th 2016-2020
6.	Ketua KUB Al – Barokah Desa Purwobinangun	Th 2013-2018

F. KARYA ILMIAH

1. Buku Panduan Tadarus untuk Siswa MTs N Pakem
2. Skripsi " *Studi Tentang Kondisi Belajar Pada Siswa Kelas II MTs Negeri Pakem Kabupaten Sleman.*"
3. Tesis "*Implementasi Manajemen Pengawasan Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri Pakem.*"

Yogyakarta, 10 April 2016

Dra. Siti Subiyati